

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU
“PERCAYALAH” KARYA BAND LAST CHILD**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas dakwah IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana (S.Sos)

Oleh:

AHMAD ROIS AL ANSORI

NIM : 1423102007



IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rois Al Ansori
Nim : 1423102007
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LIRIK
LAGU PERCAYALAH KARYA BAND LAST CHILD**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 September 2019
Yang menyatakan;



IAIN PURWOKERTO

Ahmad Rois Al Ansori
NIM. 1423102007

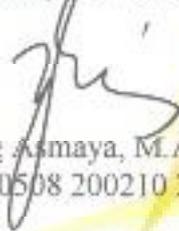
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU PERCAYALAH
KARYA BAND LAST CHILD**

yang disusun oleh Saudara: **Ahmad Rois Al Ansori**, NIM. **1423102007**, Prodi **Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **1 Oktober 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200210 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Arsam, M.S.I.
NIP 19780812 200901 1 001

Penguji Utama,



IAIN PURWOKERTO

Dr. H.M. Najib, M.Hum
NIP 19570131 198603 1 002

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19690705 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah, koreksi dan perbaikan pada penulisan skripsi dari Ahmad Rois Al Ansori, NIM. 1423102007 yang berjudul:

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU PERCAYALAH KARYA BAND LAST CHILD

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjan Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 8 September 2019

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Enung Asmaya, M.A.
NIP. 19760508 200212 2 004

MOTTO

“Jadilah penerang ketika gelap, jadilah sejuk ketika panas”



PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU PERCAYALAH KARYA BAND LAST CHILD

Oleh: Ahmad Rois Al Ansori

NIM. 1423102007

E-mail: ahmadrois937@gmail.com

Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam

Jurusan Peyiaran Islam

Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dakwah sangat diperlukan, apalagi dengan masyarakat awam yang belum mengerti dengan agama islam. Dari zaman ke zaman media dakwah pun semakin modern karena mengikuti zaman. Salah satunya adalah dakwah melalui musik atau penyampaian syair-syair untuk kebaikan kita. Maka masyarakat seharusnya beralih mendengarkan musik yang bersyair religi maupun motivasi hidup agar lebih baik.

Musik sebagai media dakwah bukan hal baru, banyak musisi Indonesia bahkan internasional yang menjadikan musik sebagai media dakwah. Media musik diantara lain adalah band Last Child, lagu Last Child yang berjudul Percayalah yang mengandung pesan yang bermanfaat. Didalam lirik setiap bait mempunyai arti motivasi agar jangan pernah putus asa, selalu bersyukur atas nikmat karunia yang diberika oleh Allah SWT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan yang ada didalam lirik lagu pecayalah karya band Last Child. Pendekatan penelitian yang digunakan disini adalah pendekatan kualitatif. Pesan dakwah dalam lirik lagu percayalah yang menggunakan Analisis isi *content analysis*. Hasil penlitian ini menggunakan analisis isi *content analysis* Ketiga unsur tersebut dipisah agar mempermudah penulis untuk melakukan penafsiran yang ada didalam lirik lagu percayalah. Dengan mengetahui pesan-pesan yang ada dalam lirik lagu percayalah setiap orang akan mengetahui isi pesan yang disampaikan berupa Aqidah, Akhlaq, Syariah.

Kata kunci: Analisis isi, pesan dakwah

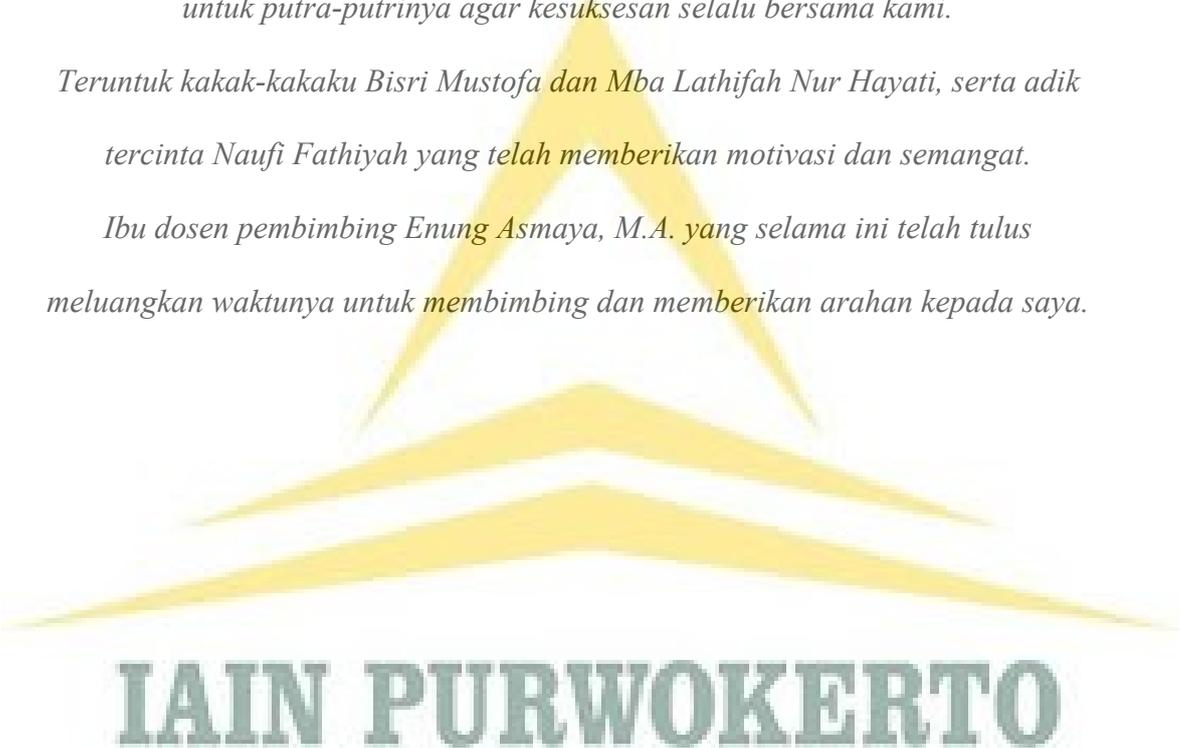
PERSEMBAHAN

Dengan segala kasih sayang, ketulusan, penuh rasa syukur dan hormat, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan doa restunya, semangat, motivasi dan kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik sampai saat ini saya. Karya cil ini saya persembahkan untuk:

Bapak tersayang Sibyanudin dan Almarhumah tercinta Ibu Sartini Yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang tiada henti dan berkorban untuk putra-putrinya agar kesuksesan selalu bersama kami.

Teruntuk kakak-kakaku Bisri Mustofa dan Mba Lathifah Nur Hayati, serta adik tercinta Naufi Fathiyah yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Ibu dosen pembimbing Enung Asmaya, M.A. yang selama ini telah tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabat beliau yang senantiasa setia mengemban amanah dalam memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini.

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Percayalah Karya Band Last Child”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial. Skripsi ini terselesaikan tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. K.H. Muh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Uus-Uswatusolihah, MA. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dra. Amirotus Sholihah M. Ag. Selaku Pembimbing Akademik.
5. Enung Asmaya, M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan Staff Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dosen dan Staff Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Kedua orang tua tercinta Ibu Sartini dan Bapak Sibyanudin, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan yang terbaik dan selalu merangkul anak ke-3 yang sholeh ini.
9. Kakak-kakak yang sudah menjadikan adikmu semakin hari semakin lebih mengerti tentang apa dan bagaimana dalam menjalani hidup.
10. Seluruh teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2014 atas motivasinya terutama Nobon Aditya Wibowo yang selalu menanyakan kapan selesainya dan Ajis, Ebeb, Hafid, Balon, Deni, dan teman-teman KPI A yang sudah mau direpoti saat pembuatan skripsi ini, terimakasih untuk kebersamaanya dan kenangannya selama 4 tahun ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan pembelajaran hidup. Terima kasih

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 8 September 2019
Peneliti,

Ahmad Rois Al Ansori
NIM. 1423102007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Analisis isi	16
B. Subjek	dan
Dakwah	Objek
Dakwah	17

1. Subjek Dakwah.....	17
2. Objek Dakwah.....	18
C. Tujuan Dakwah.....	22
1. Tujuan Dakwah.....	22
2. Tujuan Dakwah.....	23
3. Tujuan Khusus Dakwah.....	23
D. Pesan Dakwah.....	24
1. Aqidah.....	25
2. Syariah.....	25
3. Akhlaq.....	28
E. Media Dakwah.....	38
1. Dakwah sinetron.....	30
2. Dakwah kabar.....	31
3. Dakwah lagu.....	32
F. Metode Dakwah.....	30
1. Metode Hikmah.....	31
2. Metode dakwah Hasanah.....	32

IAIN PURWOKERTO

3. Metode dakwah Wajadilhum.....	33
G. Pengertian lirik lagu.....	34
H. Musik.....	38
1. Pengertian	
musik.....	38
2. Sejarah	
musik.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Meotde penelitian	40
B. Jenis dan pendekatan	40
1. Jenis	
penelitian.....	40
2. Pendekatan penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
1. Subjek	
penelitian.....	42
2. Objek penelitian.....	42
D. Sumber Data	43
1. Data primer.....	43
2. Data	
sekunder.....	43
E. Langkah-langkah pengumpulan data.....	43

F. Teknik analisis data.....	44
------------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian data.....	46
1. Profil grub band Last Child	46
2. Logo band Last Child	49
3. Biodata personil Band Last Child.....	50
B. Penyajian data pad lirik lagu percayalah.....	51
C. Analisis lirik lagu percayalah karya band Last Child.....	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	77
B. Saran-saran	78
C. Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik dibangun oleh elemen-elemen bunyi, melodi, ritme, harmoni, dan ekspresi. Bunyi itu sendiri terdiri dari *pitch* yang berhubungan dengan ketinggian nada, durasi yang berhubungan dengan kekuatan dengan jangka waktu nada-nada, intensitas yang berhubungan dengan kekuatan bunyi atau nada. Intensitas ini sering pula disebut sebagai bagian dari ekspresi musik yakni sebagai unsur dinamik. Lagu merupakan salah satu bentuk kreasi cipta, rasa, dan karya manusia. Lagu memiliki nilai estetika yang tinggi. Lagu terbangun atas dua komponen, yakni syair atau lirik dan musik. Syair atau lirik dalam lagu merupakan hasil perenungan penciptanya, demikian juga dengan musik yang mengiringinya. Musik yang mengiringi syair tidak dengan digabungkan, tetapi harus ada kesesuaian sehingga tersampaikan maksud penulis kepada penikmat.

Musik juga bisa sebagai sarana untuk berdakwah yang mudah diterima oleh para pendengar sifatnya yang menghibur dapat dimanfaatkan para penyanyi atau seniman untuk memasukan pesan-pesan dakwah didalamnya, sehingga secara tidak langsung khalayak telah menerimanya dengan sesuka hati dan tidak membosankan untuk didengar berulang kali bahkan menirukannya, karena musik sebagian dari seni yang amat menarik untuk manusia dan sudah naluri manusia untuk menyukai hal-hal yang bersifat estetika dan keindahan. Berdakwah pada zaman sekarang tidak dilakukan oleh para mubaligh saja, tetapi banyak juga

dilakukan dengan berbagai cara dan banyak tempat media yang bisa digunakan pada zaman sekarang. Mediana bermacam-macam seperti televisi, radio, koran, majalah, internet dan lagu. Seperti oleh beberapa grup band, nasyid, dangdut, marawis dan kasidah. Dan berdakwah melalui musik sebagai media berdakwah.¹

Dakwah merupakan penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar, sengaja dan berencana guna mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan².

Dengan demikian dakwah merupakan bagian yang sangat esensial oleh seorang muslim, karena esensinya berupa ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya. Jadi berbeda (bertolak belakang) dengan propaganda.³

Menurut kiai Mansur pada saat pesantren mengambil jarak dalam kesenian rakyat sama saja melupakan dirinya sendiri dan terlepas dari akar historinya, bagi kiai Mansur, seni budaya lokal merupakan kreativitas dari komunitas masyarakat untuk dapat hidup lebih baik. Jadi mengamodindir seni budaya lokal berarti sama dengan melihat diri sendiri sebagai bagian dari komunitas budaya tertentu. Dengan demikian, mengakomodir dan mengarifit seni budaya lokal akan

¹ Zulfikar, Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Album “Ingat Sholawat” group Band Wali”, *Skripsi*. (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Jakarta 2010. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21855>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2019. Jam 18.28 WIB.

² Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm 6.

³ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*,(Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm 7.

menjadikan kita berislam dengan cara kita sendiri, bukan dengan budaya lain yang tidak familiar dengan kita. Seni budaya lokal secara umum telah membuat Islam di Indonesia menjadi lebih indah.⁴ Oleh karena itu, adanya intitusi dakwah yang dapat memenuhi kebutuhan dan tuntunan remaja perkotaan amat diperlukan agar mereka dapat menjalani kehidupan remajanya dengan baik⁵

Jadi perlu kita ketahui bahwa apa yang dikembangkan oleh para pemikir sekolah frankfrut lewat teori kritisnya ini menempatkan kajian bahwa budaya populer sebagai bentuk fetisisme, di mana masyarakat konsumen dijebak dalam lingkaran manipulasi kesadaran palsu, bersifat semu dan ilusif. Sementara pemberlakuan standarisasi terhadap musik pop merupakan rekayasa menjadikan pendengar pasif dan kehilangan daya kritisnya. Sebagai komoditas, musik tidak lagi menjadi pengalaman estetis, melainkan menjadi barang dagangan yang wataknya ditentukan oleh kebutuhan pasar yang dikendalikan oleh pemodal (kapitalis).⁶ Pada dasarnya setiap muslim, dimanapun diposisi apapun adalah merupakan seorang komunikator, merupakan juru bicara atas nama agamanya untuk mempengaruhi orang lain agar memenuhi pesan-pesan yang disampaikan. Sedangkan secara khusus, orang yang seharusnya berperan lebih intensif sebagai komunikator adalah mereka yang mempunyai profesi atau memang sengaja mengkonsentrasikan dirinya dalam tugas menggali mutiara-mutiara ilmu serta ajaran agama islam untuk disampaikan kepada orang lain

⁴ Kholid Mawardi, *Lokalitas Seni Islam dalam akomodasi Pesantren*, (Purwoketo: STAIN Press, 2017), hlm 100-101.

⁵ Abudul basit, *Dakwah Remaja*, (yogyakarta: stain press, 2011), hlm 73.

⁶ Lihat di <http://www.tribunnews.com/tribunners/2010/12/07/musik-pop-dan-budaya-popular/>. Diakses pada tanggal 03 september 2018, pukul 02.00 WIB.

sehingga ilmu dan ajaran agamanya dapat mempengaruhi sikap dan tingkahlaku orang lain tersebut.⁷

Selanjutnya mengenalkan biodata band Last Child, dan dibawah ini beberapa biodata anggota band Lst Child.

Last Child merupakan sebuah grup musik asal Indonesia yang dibentuk pada tahun 2006. Grup musik sekarang ini beranggotakan 3 orang yaitu Mamie (gitar), Dimas (bass) dan Rizki Omes (drum). Genre musik ini adalah pop dan rock. Album pertamanya ialah *Grow Up* dirilis tahun 2006 Last Child terbentuk pada tanggal 11 Januari 2006 dari trio Virgoun (vokal & gitar), Dimas (bass & vokal), dan Ari (drum). Mereka kemudian tampil kuartet sejak Juli 2009, dengan merekrut Yodi (gitar) untuk memperkaya eksplorasi musik mereka. Nama Last Child sendiri sebenarnya tidak mempunyai arti special. Awal mereka membentuk band ini, usia mereka memang masih kecil. Mereka mengikuti audisi band, dan tak disangka-sangka, mereka bisa lolos. Dari situ kemudian mereka bertekad untuk meneruskan Last Child dengan serius. Band ini merupakan band yang menjadikan Blink 182 sebagai influence mereka. Last Child mengalami beberapa kali pergantian pesonil. Ari dan Yodi keluar dari band, sehingga formasi terakhir saat mereka menggarap album studio pertama mereka tahun 2012 adalah Virgoun (vokal & gitar), Dimas (bass & vokal), Mamie (gitar), ipank rizki(drum).

Setelah merilis mini album *Grow Up* secara swadaya pada tahun 2007, kemudian pada 2009, di bawah bendera *Fake Records* mereka unjuk gigi dengan album berjudul *Everything We Are Everything*. Album ini melahirkan single hits Diary Depresiku, Pedih, dan Kembali. Hingga April 2010, tercatat lebih dari 110,000 orang Last Friends, sebutan untuk fans mereka, secara rutin berinteraksi di www.facebook.com/lastchild. Dan berkat kesetiaan Last Friends pula, RBT Last Child dari album *Everything We Are Everything*,

⁷ Toto tasmara, *komunikasi dakwah*, (Jakarta: Radar Jaya Pratama Jakarta), 1997, hlm 40.

menembus angka lebih dari 300,000 download. Sungguh sebuah angka yang fenomenal bagi sebuah band indie yang belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas.

Di bawah naungan label Dr. M, lagu Diary Depresiku kemudian dimastering ulang oleh Jemi Sitanayah, MMus (*Mastering of Music, sound engineering*), jebolan *Berklee College of Music*, USA. Setelah sukses dengan single Diary Depresiku, Pedih, dan Percayalah itu, Last Child kemudian merilis album *Our Biggest Thing Ever*, di bawah label Dr. M. Album ini merupakan studio perdana Last Child yang dirilis pada 25 Januari 2012. Dalam album ini, mereka juga merangkul Giselle, salah satu jebolan Indonesian Idol di lagu Seluruh Nafas Ini. Last Child juga merangkul Ashilla Zee untuk beberapa live perform acara yang diadakan oleh beberapa stasiun televisi dalam lagu Seluruh Nafas Ini ⁸

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam menafsirkan pengertian dalam judul skripsi ini dan sekaligus untuk memberi gambaran atau arahan pembahasan yang jelas. Maka penulis perlu menjelaskan istilah dari lirik lagu percayalah karya band Last Child.

1. Analisis Isi

IAIN PURWOKERTO

Analisis isi menurut R. Holsty, adalah suatu metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator. Sedangkan yang kualitatif di mana pendekatan ini menggunakan seperangkat

⁸ Diambil dari, [https://id.wikipedia.org/wiki/Last_Child_\(grup_musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Last_Child_(grup_musik)). Diakses tanggal 03 September 2018. Jam 02.30 WIB.

tema sebagai pedoman dalam membahas seluruh isi pesan dan mencoba menerangkan bagaimana tema tersebut dikembangkan oleh suatu sumber media dan cenderung untuk meneliti masalah yang tidak mencakup jumlah atau kuantitas.⁹ Lebih ditekankan untuk menjawab “apa” (*what*) dari pesan atau teks komunikasi, pada analisis wacana, pertanyaan ini lebih difokuskan untuk melihat pada “bagaimana (*how*) yaitu bagaimana isi teks berita dan juga bagaimana pesan itu disampaikan.¹⁰

2. Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu’ adda’wah* istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah”/ *maddah adda’wah*, karena istilah ini bisa menimbulkan kesalah fahaman sebagai logistic dakwah.

3. Lagu Last Child

Menurut kamus besar bahasa indonesia lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya).¹¹ Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau

⁹ Iis Rachmania, “Analisis isi Pesan Dakwah dalam novel Ummi karya Asma Nadia”. *Skripsi*. (Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2013). Hlm. 15. Diambil dari: <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2019. Jam 18.30 WIB.

¹⁰ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 20

¹¹ Kbbi Online, Diakses pada 24 Oktober 2018, pukul 22.25

pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.¹²

Last Child merupakan sebuah grup musik asal Indonesia yang dibentuk pada tahun 2006. Grup musik sekarang ini beranggotakan 3 orang yaitu Mamie (gitar), Dimas (bass) dan Rizki Omes (drum). Genre musik ini adalah pop dan rock. Nama Last Child sendiri sebenarnya tidak mempunyai arti special. Awal mereka membentuk band ini, usia mereka memang masih kecil. Mereka mengikuti audisi band, dan tak disangka-sangka, mereka bisa lolos. Dari situ kemudian mereka bertekad untuk meneruskan Last Child dengan serius. Band ini merupakan band yang menjadikan Blink 182 sebagai influence mereka.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana makna pesan dakwah dalam lirik lagu “Percayalah” dari band Last Child?”

D. Tujuan dan penelitian

Mengetahui makna dari lirik lagu “perccayalah” karya band last child.

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan teoritis terkait kajian di bidang komunikasi dan dapat memberikan gambaran tentang pesan dakwah , seperti aqidah, akhlak,dan syariah dalam syair-syair yang dinyanyikan oleh Band last child yang berjudul “Percayalah”.

¹² Daemo, “*Pengertian Lirik Lagu*”, 2012, Diakses pada 24 oktober 2018, Pukul 24 Oktober 2018. Jam 20.37 WIB

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai karya tulis yang berbeda dengan karya tulis yang lainnya, khususnya dalam fokus Penelitian tentang pesan yang terkandung dalam syair-syair yang dinyanyikan oleh Band Last Child yang berjudul “Percayalah”.

E. Kajian pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari peneliti sebestumnya. Adapun penelitian yang terkait dengan makna lagu lingsir wengi adalah sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Siti Rohayati Mahasiswa IAIN purwokerto fakultas dakwah jurusan komunikasi penyiaran islam 2018, dengan judul *Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Do'a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pesan yang ada dalam lirik lagu Do'a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band dengan menggunakan analisis hermeneutika Paul Ricoeur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data berupa wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohayati terletak pada subyek dan obyek penelitiannya. Beberapa persamaan yang terdapat pada penelitian Siti Rohayati yaitu terdapat pada jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.¹³

¹³ Siti Rohayati, " *Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Do'a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band*". Skripsi diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto 2018.

Skripsi yang disusun oleh Joko Febrianto Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Progam Ilmu Studi Komunikasi Surabaya 2012, dengan judul *Pemaknaan Lirik Lagu Lingsir Wengi ost Kuntilanak 2006*. Penelitian ini membahas tentang Makna Lirik Lagu Lingsir Wengi Metode yang digunakan adalah metode deskriptif interpretatif dengan menggunakan analisis semiologi dengan pendekatan semiotik berdasarkan konsep signifiaksi dua tahap Roland Barthes. Unit analisis yang digunakan adalah tanda berupa kata-kata dalam lirik lagu “Lingsir Wengi”.¹⁴ Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko Febrianto terletak pada subyek dan obyek penelitiannya. Beberapa persamaan yang terdapat pada penelitian Joko Febrianto yaitu terdapat pada jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.

Skripsi yang disusun oleh Pandu Priambodo Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi 2014, Dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Jihad Soldier Group band Tengkorak*. Metode yang digunakan adalah Analisis isi atau pesan makna pesan komunikasi dari lagu jihad soldier. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Priambodo terletak pada subyek dan obyek penelitiannya. Beberapa persamaan yang terdapat pada penelitian Pandu

¹⁴ Joko Febrianto, “*Pemaknaan Lagu Lingsir Wengi Ost Kuntilanak*”. Skripsi ini diajukan kepada fakultas ilmu social dan ilmu studi komunikasi Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur 2012.

Priambodo yaitu terdapat pada jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.¹⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹⁶

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁷

Rancangan penelitian kualitatif diibaratkan oleh bogdan, seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tahu pasti apa yang ditempat itu. Ia akan tau setelah memasuki objek, dengan cara membaca dengan berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat

¹⁵ Pandu Priambodo” Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Jihad Soldier Group band Tengkorak” Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta 2014.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 13.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 15.

objek dan aktivitas orang yang ada di sekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya. Proses penelitian kualitatif juga dapat diibaratkan seperti orang asing yang mau melihat pertunjukan wayang kulit atau kesenian, atau peristiwa lain. Ia belum tahu apa, mengapa, bagaimana wayang kulit itu. Ia akan tahu setelah ia melihat, mengamati dan menganalisis dengan serius.

Pada tahap ini disebut tahap orientasi atau deskripsi, dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dinyatakan. Mereka baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya.

Proses penelitian kualitatif pada tahap ke 2 disebut *tahap reduksi/fokus*. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap I untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

Pada tahap penelitian ke 3 ini, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

Pada tahap ke 5, peneliti mencandra kembali kesimpulan yang telah dibuat. Apakah kesimpulan yang telah dibuat itu kredibel atau tidak. Untuk memastikan

kesimpulan yang telah dibuat tersebut, maka peneliti masuk lapangan lagi, mengulangi pertanyaan dengan cara dan sumber yang berbeda, tetapi tujuan sama. Kalau kesimpulan telah diyakini memiliki kredibilitas yang tinggi, maka pengumpulan data dinyatakan selesai.¹⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*-nya. Data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer dan sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket) dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁹

Selanjutnya teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 27-32.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 308-309.

bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasi lain oleh peneliti yang berbeda.²⁰

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.²¹

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 333-334.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 336.

Teori bagi peneliti kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Walaupun peneliti dituntut untuk menguasai teori yang luas dan mendalam, namun dalam melaksanakan penelitian kualitatif harus mampu melepaskan teori yang dimiliki tersebut dan tidak digunakan sebagai panduan.

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penelitian laporan hasil-hasil penelitian dibagi ke dalam lima bab, yang terdiri dari sub-sub. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori meliputi pengertian analisis, subjek dan objek lirik lagu, tujuan dakwah, pesan dakwah, media dakwah, metode dakwah, pengertian lirik lagu, musik, memahami hermeneutika richard e. Palmer.

Bab III. Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV. Penyajian dan Analisis Data, meliputi analisis isi pesan dakwah pada lirik lagu “percayalah” karya band last child

Bab V. Penutup meliputi dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Analisis isi

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) digambarkan oleh para ahli sebagai studi ilmiah tentang isi komunikasi. Analisis isi adalah studi tentang isi dengan mengacu pada makna. Penggunaan analisis isi dilakukan jika seorang peneliti ingin memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dengan bentuk lambang. Analisis isi juga digunakan menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, iklan, dan sebagainya.²²

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik.²³

2. Tujuan Analisis Isi

Ada tujuan analisis isi yaitu:

- a. Menggambarkan isi komunikasi
- b. Menguji hipotesis karakteristik-karakteristik suatu pesan
- c. Membandingkan isi media dengan “dunia maya”
- d. Melalui imej suatu kelompok tertentu dan masyarakat

²² Skripsi Zamal Abdul Nasir, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali. Skripsi (Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh, 2014). Jakarta.

²³ Eriyanto, *Analisis Isi*, (jakarta: prenadamedia. 2015), hlm. 11

e. Menciptakan titik awal terhadap studi efek media.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji hubungan di antara variabel.

Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.²⁴

B. Pengertian Dakwah

Dakwah secara bahasa (etimologis) berarti jeritan, seruan atau permohonan. Ketika seseorang mengatakan: *da''atu fuulanan*, itu berarti berteriak atau memanggilnya. Kadang-kadang bisa *muta''addy* dengan tambahan huruf "*jarr*" yang berupa: *Ilaa*. Itu berarti anjuran untuk berbuat sesuatu. Contoh: *Da''aabu ila sya''i*. Maka artinya: Ia menganjurkan seseorang untuk berbuat sesuatu yang dikehendaki. Seperti menganjurkan sholat, perang, menganjurkan agar memeluk agama atau menganjurkan untuk mengikuti mazhab tertentu itulah dakwah secara arti bahasa.²⁵

Dari segi terminologi (Istilah), banyak pendapat tentang definisi dakwah. Diantara pendapat ini ada sebagai berikut:

1. Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah

Dakwah seseorang agar beriman kepada Allah dan kepada apa yang dibawa oleh para Rasul-Nya dengan cara membenarkan dengan apa yang mereka beritakan dan mengikuti dengan apa yang mereka perintahkan.

²⁴ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 47

²⁵ Sayid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah''Pendekatan Personal Dalam Dakwah''*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm.13.

2. Menurut Syekh Ali Mahfudz

Dalam kitabnya *Hidayat Al Mursyidin* disebutkan bahwa dakwah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari berbuat munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Ghazali dalam karangannya yang fenomenal yakni *ihya 'ulumuddin* yang menyatakan bahwa amar ma'ruf dan nahi munkar adalah inti gerakan dakwah sekaligus penggerak dalam dinamika dunia Islam.²⁶

Dalam Q.S Al Imron: 19 yang berbunyi:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ
وَمَنْ يَكْفُرْ بآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ١٩

Artinya: “*Sesungguhnya agama yang dirahmati Allah adalah Al Islam. Tidaklah berselisih orang orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu karena kedengkian diantara mereka. Barang siapa yang ingkar terhadap ayat ayat Allah SWT, maka sungguh Allah sangat cepat perhitungannya*”²⁷ (Q.S Al Imron: 19)

3. Menurut S.M Nasaruddin Lathif

Dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis - garis aqidah syari'at serta akhlak Islamiyyah. Dakwah juga diartikan sebagai ajakan atau seruan untuk

²⁶ Rosidah, “*Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau Dari Perspektif Konsep Komunikasi*”. Jurnal Qathruna. Vol. 2 No. 2 2015, Hlm 160-161. Diambil Dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id> diakses pada tanggal 3 Juli 2019 Jam 21.03 WIB

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 78

mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Islam.²⁸

Allah berfirman dalam Q.S Al Imron: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤

Artinya : “*dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan,, menyuruh kepada yang ma”ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung*”.²⁹ (Q.S Al Imron:104)

4. Menurut Fathi Yakan

Dakwah adalah penghancuran dan pembinaan. Penghancuran jahiliyah dengan segala macam bentuknya, baik jahiliyah pola pikir, moral maupun jahiliyah perundang-undangan dan hukum. Setelah itu pembinaan masyarakat islam dengan landasan pijak keislaman, baik dalam wujud dan kandungannya, dalam bentuk dan isinya, dalam perundang-undang dan cara hidup maupun dalam segi persepsi keyakinan terhadapalam manusia dan kehidupan.

5. Menurut Syaikh abdullah ba’alawiah

Syaikh abdullah ba’alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapatkebahgiaan di dunia dan di akhirat.³⁰

Allah berfirman dalam surat Lukman ayat 17:

²⁸ Rosidah, “Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau Dari Perspektif Konsep Komunikasi”. Jurnal Qathruna. Vol. 2 No. 2 2015, Hlm 161. Diambil Dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id> diakses pada tanggal 3 Juli 2019 Jam 21.13 WIB

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan terjemahan*, (semarang: Cv. Asy- Syifa’), hlm. 93

³⁰ Julis Suriani, " Komunikasi Dakwah Di Era Cyber”, Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 41 No. 2 2017, Hlm 254. Diambil Dari <Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id> Diakses Pada Tanggal 3 Juli 2019 Jam 22.56 WIB.

يُنَيِّئِ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ
عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧

Artinya: “Hai Anaku dirikanlah sholat, suruhlah manusia mengerjakan yang makhruf, cegah mereka dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah atas apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan.”³¹ (Q.S Lukman: 17)

Jika disimpulkan dakwah adalah *Amal ma“ruf nahi* munkar mengajak seseorang kepada hal-hal yang baik untuk mematuhi perintahnya, beriman kepada Allah SWT dan mencegah dari yang munkar atau buruk seperti melakukan perbuatan yang dilarang Allah SWT atau menyembah selain Allah SWT.

C. Subjek dan Objek dakwah

1. Subjek Dakwah (Da’i/Pendakwah)

Subjek dakwah adalah orang yang berdakwah atau pelaku dakwah.³² Subjek dakwah sangat berperan penting dalam keberhasilan dakwah maka subjek dakwah dalam hal ini Da’i/lembaga dakwah hendaknya lebih profesional dalam berdakwah sehingga pesan-pesan dakwah mudah diterima oleh mad’u.

Subjek dakwah yang dimaksud ialah pelaku aktivitas dakwah. Maksudnya, seorang da’i hendaknya mengikuti cara-cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah, sehingga hasil yang diperoleh pun bisa mendekati kesuksesan seperti yang pernah di raih Rasulullah saw., oleh karena itu, M. Natsir

³¹. Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan terjemahan*, (semarang: Cv. Asy- Syifa’), hlm. 655.

³² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm 13.

mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i merupakan penentu keberhasilan seorang da'i.³³

2. Objek dakwah

Objek dakwah adalah manusia yang menjadi audiens yang akan diajak kedalam Islam secara kafah. Mereka bersifat heterogen baik dari sudut ideologi, misalnya: atheis, animis, musyrik, munafik bahkan ada juga yang muslim tetapi fasik atau penyandang dosa dan maksiat. Dari sudut lain juga berbeda baik intelektualitas, status sosial, kesehatan, pendidikan dan seterusnya ada atasan ada bawahan, ada yang berpendidikan, ada yang buta huruf, ada yang kaya, ada yang miskin dan sebagainya.

Sehubung dengan kenyataan di atas, maka dalam pelaksanaan program kegiatan dakwah perlu mendapatkan konsiderasi yang tepat yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari sosiologis, berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar, dan kota kecil.
- b. Sasaran orang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi struktur kelembagaan, berupa masyarakat desa pemerintah dan keluarga.
- c. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari tingkat usia berupa golongan anak-anak, remaja dan orang dewasa.
- d. Sasaran yang dilihat dari segi tingkat hidup sosial-ekonomis berupa golongan orang kaya, menengah, miskin dan seterusnya³⁴

³³ Nurwahidah Alimuddin, "Konsep Dakwah Dalam Islam". Jurnal Hunafa . Vol.4, No.1 2007, hlm 76. Diambil dari <https://jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/download/195/185> diakses pada tanggal 3 Juli 2019 Jam 23.45 WIB.

Dari penjelasan di atas berarti yang menjadi objek dakwah adalah mad'u/penerima dakwah dan agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat maka seorang da'i perlu memiliki ilmu pengetahuan dalam berdakwah sehingga dakwah dapat diterima oleh masyarakat mad'u.

D. Tujuan Dakwah

1. Tujuan dakwah

Dakwah bertujuan untuk mengantarkan obyek dakwah (*mad'û*) untuk beriman kepada Allah dan mengesakan-Nya. Dalam bingkai akidah islamiah dikenal dua pengesaan kepada Allah. *Pertama*, pengesaan Allah dalam arti meyakini bahwa pencipta alam semesta dan segala isinya adalah Allah SWT. Pengesaan seperti ini disebut *tauhîd rubûbiyah*. *Kedua*, pengesaan Allah dalam arti hanya tunduk, taat dan pasrah kepada-Nya. Pengesaan ini disebut *tauhîd ulûhiyah* atau *tauhîd ilâhiyah*.³⁵

Dengan demikian sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dari pada unsur-unsur lainnya, seperti subjek dan objek dakwah, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus strategi dakwah juga ditentukan atau

³⁴ Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hal 32-33.

³⁵ Iftitah jafar, "Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an" Mempertajam Fokus Dan Orientasi Dakwah Ilahi, Vol. XXXIV No.2 2010, 293. Diambil dari <http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id> pada tanggal 4 Juli 2019 Jam 00.13 WIB.

berpengaruh olehnya (tujuan dakwah). Ini disebabkan karena tujuan merupakan arah gerak yang hendak dituju seluruh aktivitas dakwah.³⁶

2. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah sebagaimana telah disinggung dibagian definisi dakwah maupun yang telah disebutkan dalam ayat suci Alqur'an firman Allah sebagai berikut: Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, maupun orang kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhoi Allah SWT, agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.³⁷

3. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perinci dari pada tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksud agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara yang bagaimana dan sebagainya secara terperinci. Sehingga tidak terjadi overlapping antara juru dakwah yang satu dengan yang lainnya yang hanya disebabkan karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.

Oleh karena itu dibawah ini disajikan beberapa tujuan khusus dakwah:
(1). Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT. Artinya mereka diharapkan agar

³⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlah, 1983), hal 51-60

³⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlah, 1983), hal 51-60

senantiasa mengerjakan segala perintah Allah dan selalu mencegah atau meninggalkan perkara yang dilarang. (2). Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf. (3). Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam). (4). Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya³⁸.

Dari penjelasan secara keseluruhan tujuan dakwah pada umumnya adalah *Amal Ma'ruf Nahi Munkar*. *Amal Ma'ruf* Mengajak orang untuk berbuat kebaikan seperti bertakwa kepada Allah dan menjalankan perintahnya. *Nahi Munkar* (mencegah dari kemungkaran) yaitu saling mengingatkan kepada semua manusia untuk menjauhi larangan Allah seperti yang di jelaskan pada Q.S Al Maidah: 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلُمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaiton. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan.³⁹ (Q.S Al Maidah: 90)

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah melarang kepada orang-orang yang beriman agar menjauhi minuman Khomr (minuman yang memabokan), berjudi, mengundi nasib dengan panah karena perbuatan termasuk adalah perbuatan syaitan atau perbuatan yang disekutukan oleh Allah SWT.

E. Pesan Dakwah

³⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hal 51-60

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 176

Pesan dakwah dalam kamus bahasa Indonesia mengandung arti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.⁴⁰

Menurut Endang S. Sari, pesan adalah gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu⁴¹

Pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif *mad'u* yang diperoleh melalui pengamatan, inter-view atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah al-Qur'an dan hadis, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita. Pada bagian ini penulis menguraikan tiga aspek isi pesan dakwah tersebut yaitu aqidah, syariah, akhlaq.⁴²

1. Aqidah

Aqidah berasal dari kata „*aqd'* yang berarti pengikatan. Maksudnya mengikat hati terhadap hal tersebut. Akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan, “dia mempunyai akidah yang benar,” berarti akidahnya bebas dari keraguan. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu. Ada juga ahli yang mendefinisikan bahwa akidah ialah kesimpulan pandangan atau kesimpulan ajaran yang diyakini oleh

⁴⁰ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), cet. Kedan 9, hal 761.

⁴¹ Endang S. Sari, *Audiance research: Pengantar Studi terhadap pembaca, pendengar dan pemeriksa*, (Yogyakarta: And Offset, 1993), hlm 25.

⁴² Iftitah jafar, “ *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*”. Jurnal komunikasi islam. Vol. 8 No 1 2018, hlm 44. Diambil dari <http://jki.uinsby.ac.id> diakses pada tanggal 04 Juli 2019 Jam 00.53 WIB.

hati seseorang. Adapun secara istilah, akidah berarti Iman. Semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. Iman berarti membenarkan atau percaya. Iman dan Islam (syariat) membentuk agama menjadi sempurna.⁴³

Menurut sayyid Sabiq pengertian akidah Islam meliputi enam prinsip pokok yaitu:

- a. Ma'rifat kepada Allah, Ma'rifat dengan nama-nama-Nya yang mulia dan sifat-sifat-Nya yang tinggi, juga ma'rifat dengan bukti-bukti wujud atau keberadaan-Nya serta kenyataan sifat keagungan-Nya dalam alam semesta dan dunia.
- b. Ma'rifat dengan alam yang ada dibalik alam ini, yakni alam yang tidak dapat dilihat. Dengan demikian pula kekuatan-kekuatan kebaikan yang terkandung di dalamnya, yakni malaikat juga kekuatan jahat yang berupa syaitan.
- c. Ma'rifat dengan kitab-kitab Allah, yang diturunkan oleh-Nya kepada Rasul-rasul-Nya untuk dijadikan petunjuk tentang mana yang hak dan yang bathil, yang baik dan yang buruk, serta halal dan yang haram.
- d. Ma'rifat dengan Nabi-nabi dan Rasul-rasul Allah yang dipilih oleh-Nya untuk menjadi pembimbing ke arah petunjuk dan pemimpin seluruh makhluk guna menuju kepada yang hak.

⁴³ M. Hidyat Ginanjar, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik". Jurnal Edukasi Islam Vol. 06. No. 12, Januari 2017, hlm 107.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/181/180> Diakses Pada Tanggal 29 Agustus 2019 Jam 23.53 WIB.

- e. Ma'rifat dengan hari akhir dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat itu, seperti kebangkitan dari kubur, memperoleh balasan pahala atau siksa surga atau neraka.
- f. Ma'rifat dengan takdir (qadla dan qadar) yang di atas landasan itulah berjalan peraturan segala sesuatu yang ada di alam semesta ini, baik dalam pencipta maupun dalam mengaturnya.⁴⁴

Oleh karena itu, aqidah Islam (al-aqidah al-Islamiyah) merupakan keyakinan atas sesuatu yang terdapat dalam apa yang disebut dengan rukun iman, yaitu keyakinan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan taqdir baik dan buruk.

2. Syariah

Dalam konteks kajian hukum islam, yang dimaksud syariah adalah kumpulan norma hukum yang merupakan hasil dari *tasyri'* adalah *tasyri'* juga merupakan bentuk *masdar* dan syariah, yang berarti menciptakan dan menetapkan syariah.

Sedang dalam istilah para ulama fiqh, syariah bermakna “menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, maupun dengan umat manusia lainnya”. Oleh sebab itu, dengan melihat pada subyek penetapan hukumnya, para ulama membagi *tasyri* menjadi dua, yaitu: *tasyri samawi* (Ilahi) dan *tasyri wadh'i*.

Tasyri' Ilahi adalah penetapan hukum yang dilakukan langsung oleh Allah dan

⁴⁴ Wage, “*Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat*”. Jurnal Fikiri. Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hlm 339. Diambil Dari [Http://Journal.Iaimnumetrolampung.Ac.Id](http://Journal.Iaimnumetrolampung.Ac.Id) Diakses Pada Tanggal 29 Agustus 2019 Jam 23. 35 WIB.

Rasul-Nya. Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, ketentuan-ketentuan tersebut bersifat abadi dan tidak berubah, karena tidak ada yang kompeten untuk mengubahnya selain Allah.

Sedangkan *tasyri' wadh'i* adalah ketentuan hukum yang dilakukan langsung oleh para mujtahid. Ketentuan-ketentuan hukum hasil kajian mereka ini tidak memiliki sifat keabadian dan bisa berubah-ubah karena merupakan hasil kajian nalar para ulama yang tidak *ma'sum* sebagaimana Rasulullah.

Yang dimaksud dengan ibadah ialah mengetahui ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan penghambaan seorang mukalaf kepada Allah sebagai Tuhanya. Sedangkan pengertian muamalah dapat ditelusuri dari kajian fiqh muamalah, yang mencakup pembahasan tentang ketentuan-ketentuan hukum mengenai kegiatan perekonomian, amanah dalam bentuk titipan dan pinjaman, ikatan keluarga, proses penyelesaian perkara lewat pengadilan, dan termasuk juga masalah distribusi harta warisan.⁴⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa syariah adalah hubungan Allah dengan manusia yang disebut dengan ibadah seperti shalat, puasa dan haji dan hubungan manusia dengan manusia seperti yang berkaitan dengan urusan duniawi (pergaulan sosial).

3. Akhlaq

Akhlaq secara etimologi berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat, sedangkan secara terminologis akhlak adalah perbuatan yang tertanam

⁴⁵ R. Abuy Sodikin, "Konsep Agama Dan Islam". Jurnal Al-Qalam. Vol 20 No. 97 (April-Juni 2003), Hlm 11-12. Diambil [Http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id](http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id) Diakses Pada Tanggal 2 September 2019 Jam 04. 30

kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi sebuah kepribadianya⁴⁶ Akhlak terbagi kedalam 3 katagori yaitu:

a. Klasifikasi akhlak

- 1) Akhlak kepada Allah yaitu perilaku manusia kepada pencipta-Nya, bertaubat menyesali perbuatannya yang telah dilakukan dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik, bersyukur suatu sikap yang memanaatkan dengan sebaik-baiknya nikmat yang telah diberikan Allah.
- 2) Akhlak kepada Manusia yaitu perilaku atau perbuatan manusia kepada sesama, dan perbuatan itulah yang menentukan baik atau buruknya akhlak seseorang. contohnya: memberi salam, berkata sopan, menghormati orang yang lebih tua, mengucapkan terimakasih kepada orang lain, tidak berprasangka buruk, saling memaafkan, mendoakan, saling membantu dan segalanya.
- 3) Akhlaq terhadap lingkungan (akhlak terhadap hewan dan tumbuhan) yaitu perlaku manusia dalam merawat dan menjaga lingkungan sekitar. Hal ini dapat dicontohkan misalnya, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, memetik bunga sebelum mekar, menebang pohon yang menimbulkan kemudaratatan dan lain-lain.

b. Ciri-ciri perbuatan akhlak

Dari definisi di atas pengertian akhlak dapat melihat lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak, yaitu:

⁴⁶ Abuddin Nata, *Akhlaq tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal 4.

- 1) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
- 2) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari luar.
- 3) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan main main atau bersandiwara.
- 4) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan secara khilaf semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan pujian⁴⁷

Dari definisi di atas jika disimpulkan bahwa akhlak adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang yang dilakukan karena Allah bukan karena ingin dipuji atau mendapat pujian dari orang lain. Akhlak terbagi menjadi 3 yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada hewan.

F. Media Dakwah

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah pada zaman modern umpamanya televisi, kaset, radio, kaset rekaman, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.⁴⁸ Di zaman kemajuan sekarang ini dakwah tidaklah cukup disampaikan dengan lisan belaka tanpa bantuan alat-alat modern yang sekarang ini terkenal dengan sebutan alat-alat komunikasi massa, yaitu pers, percetakan, radio, film dan televisi. Kata-kata yang terucap dari manusia hanya menjangkau jarak yang sangat terbatas, sedang dengan alat-alat

⁴⁷ Abuddin Nata, *Akhlaq tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 9-15.

⁴⁸ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal 35.

komunikasi massa itu jangkauan dakwah tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu.⁴⁹

Media dakwah adalah alat yang dipakai sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Adapun alat-alat tersebut adalah:

1. Dakwah melalui sinetron

Menurut salah seseorang *ayatulloh* ilmu komunikasi indonesia Jalaludin Rakhmat, bila agama pernah memegang kekuasaan ekonomi, begitu juga televisi. Bisnis televisi bukan saja kuat secara finansial, tetapi juga sangat tangguh dan perkasa dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi. Infak yang dikumpulkan para pemuka agama *manapun*. Salah satu program televisi yang banyak disukai pemirsa adalah *tayangan sinetron*. Sudah menjadi pengetahuan bersama bahwa sinetron menjadi salah satu andalan para pemilik stasiun untuk menjaring pemirsa dan iklan.

Menurut Jalaludin Rakhmat, ada lima langkah yang dibutuhkan untuk menyusun dan menyampaikan suatu pesan. Kelima hal tersebut adalah *perhatian, kebutuhan, pemuasan, visualisasi, dan tindakan*. Berdasarkan lima langkah di atas, sinetron memiliki kesempatan untuk memenuhi kelima hal dimaksud. Oleh karena itu dengan sinetron, terbuka suatu celah yang dapat menawarkan suatu alternatif metode dakwah islamiyah melalui media televisi. Dalam bahasa sederhana dapat dirumuskan bahwa sinetron dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah. Pesan-pesan dakwah melalui sinetron lebih mudah sampai kepada *mad'u* (masyarakat). Selain itu, pesan

⁴⁹ Abdul Munir, *Idiolgi gerakan dakwah: Episode kehidupan M. Natsir & Ashar Basyir*, (Yogyakarta, Sipsess, 1996), hal 58.

verbal yang digunakan dalam sinetron dapat diimbangi dengan pesan dakwah visual yang memiliki efek sangat kuat terhadap pendapat, sikap, dan perilaku *mad'u*.

Dengan pemaparan sederhana tadi, kita dapat melihat dengan sangat jelas bahwa sinetron mempunyai kans yang relatif besar sebagai suatu media sekaligus metode baru dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan melalui media televisi.⁵⁰

2. Dakwah melalui surat kabar

Segala bentuk teknologi hasil rekayasa manusia semacam teknologi persuratkabaran bersifat netral belaka. Kalau digunakan untuk menghancurkan umat manusia sendiri (*self denstruction*). Ia menjadi sesuatu yang terkutuk. Sebaliknya, jika dijadikan medium untuk saling mengingatkan dan menyeru manusia kepada kebaikan, ia bukan saja boleh, melainkan harus. *Alhasil*, upaya-upaya pemanfaatan teknologi pers (persuratkabaran) sebagai medium penyampaian pesan-pesan dakwah. Bukan saja sesuatu yang boleh, melainkan harus.

Pers dapat dipandang sebagai bagian dari strategi dakwah (*change strategy*) sekaligus instrumen perubahan yang bersifat hikmah, etikal, estetikal, dan pragmatikal. Pada dasarnya, pers adalah pedang bermata dua. Dapat menjadi dakwah yang sangat efektif. Masalahnya kembali pada juru dakwah yang mau memanfaatkan ruang publik yang bernama media pers ini untuk kepentingan dakwah islam.

⁵⁰ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung, CV.Pustaka Setia, 2002). Hlm.203-206

3. Dakwah melalui lagu

Metode dan media Dakwah tentunya mengikuti perkembangan zaman supaya masyarakat tidak Merasa jenuh dan membosankan. Salah satu media yang bisa digunakan Untuk berdakwah adalah seni musik diantara unsur penting dalam sistem Kebudayaan adalah kesenian. Pemanfaatan musik atau suara sebagai media dakwahbukanlah hal Yang baru dalam dunia islam, seorang sufi besar dari Persia, Maulana Jalaludin Rumi, beliau sering melantunkan syair-syair pujian kepada Allah SWT seperti halnya sebagian Wali Songo yang menyebarkan agama islam di Indonesia dengan menggunakan alat musik gamelan yang dipandang sama Pentingnya dengan dakwah itu sendiri.

Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh Islam Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dari berbagai jenis aliran musik, yaitu Nasyid, Qasidah, Marawis, Dangdut, Pop, bahkan musik beraliran keras sekalipun seperti rock juga dapat dijadikan sebagai media Dakwah. Memanfaatkan musik yang berasal dari barat yang bertujuan untuk Berdakwah, sehingga dakwah dapat dirasakan oleh seluruh lapisan umat Manusia dari yang tua hingga kaum muda, sebuah musik yang berisi syair-syair Religius yang dibuat oleh penciptanya bukan hanya sekedar kata-kata Yang indah tetapi memiliki makna yang sangat berarti bila digali lebih dalam Lagi.⁵¹

G. Metode Dakwah

⁵¹ Skripsi Alfiagitontro Zoussin, "*Pesan Dakwah dalam Musik Qothic Metal (Presfektif Hermeneutika tentang Lirik Lagu Restless Band)*", Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Menurut Abdul Kadir Munsyi, metode artinya cara untuk menyampaikan sesuatu, yang dinamakan metode dakwah adalah cara yang dipakai atau digunakan untuk memberikan dakwah. Metode ini penting untuk mengantarkan pada tujuan yang akan dicapai⁵²

Landasan umum mengenai metode dakwah adalah Al-qur'an surat an Nahl:125 yang disebutkan sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: "Serulah (manusia) kepa jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."(Q.S An Nahl: 125)⁵³

Secara umum dalam surat *An-Nahl* ayat 125 digambarkan prinsip dan metode dakwah. *An-Nahl* yang berarti lebah memiliki berbagai keistimewaan dan memberikan manfaat bagi manusia. Begitu juga dengan metode dakwah yang disebutkan dalam surat *an-Nahl*. Metode dakwah dalam surat *An-Nahl* terdiri dari tiga cara yaitu:

1. Metode Al hikmah

Kata *al-hikmah* dalam beberapa kamus diartikan sebagai *al-adl* (keadilan), *al-hilm* (kesabaran dan ketabahan), *al-nubuwwah* (kenabian), *al-ilm* (ilmu pengetahuan), pemikiran atau pendapat yang baik, *al-haqq* (kebenaran), meletakkan sesuatu pada tempatnya, dan lain sebagainya.

⁵² Zaidallah Alwisral Imam, *Strategi dalam membentuk da'i dan khatib proesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm 16.

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa), hlm. 421

Dakwah *al-hikmah* dapat diartikan sebagai kegiatan penyeruan atau pengajakan dengan cara yang bijak, filosofis argumentatif, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan risalah *nubuwwah* dan ajaran al-Qur'an.⁵⁴

Dalam menyampaikan dakwahnya rosululloh menggunakan berbagai metode dan cara berdakwah sesuai dengan kondisi masyarakat yang beliau hadapi. Beberapa metode yang beliau gunakan dapat dijelaskan pada bagian berikut ini:

a. Dakwah secara bersembunyi-sembunyi

Rosululloh melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi ini pertama-tama ditunjukan kepada lingkungan keluarganya. Diantara pokok ajaran yang beliau sampaikan ialah masalah tauhid atau keesaan Tuhan. Penghapusan patung patung berhala, kewajiban manusia untuk beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Dakwah secara terang-terangan

Dakwah secara terang-terangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW pertama dilakukan didepan kerabatnya. Sesuai dengan irman Allah SWT dalam Q.S AL Hijr: 94

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ٩٤
IAIN PURWOKERTO

Artinya: “Maka sampaikan olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan kepadamu dan berpalinglah kepada orang-orang musyrik.”⁵⁵(Q.S Al Hijr: 94)

⁵⁴ Nur Alhidayatillah, “Dakwah Dinamis di era Modern”. Jurnal An-Nida’. Vo. 41 No. 2 Desember 2017, hlm 79. Diambil dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id> diakses pada tanggal 2 September 2019 jam 03.47 WIB.

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa), hlm. 399

Dari ayat diatas Nabi Muhammad menyampaikan dakwahnya secara terang-terangan. Menyatakan risalahnya kepada mad'u (masyarakat), Serta tidak menghiraukan orang musyrik yang ada disekitarnya.

2. Metode dakwah Mau'izah Hasanah

Metode dakwah yang kedua yaitu memberikan nasehat yang baik (*al-mau'izhah al-hasanah*). Para ahli bahasa memberikan pengertian yang bermacam-macam. Ibnu Manzhur memberikan beberapa makna *al-mau'izah* yaitu memberi nasehat dan memberi peringatan. Memberi peringatan kepada manusia dengan cara yang dapat menyentuh hati dan perasaannya.⁵⁶

Al-mauidzah al-hasanah, menurut beberapa ahli bahasa dan pakar tafsir, memiliki pengertian sebagai berikut:

- a. Pelajaran dan nasihat yang baik, berpaling dari perbuatan jelek melalui *tarhib* dan *targhib* (dorongan dan motivasi) penjelasan, keterangan, gaya bahasa, peringatan, penuturan, contoh teladan, pengarahan, dan pencegahan dengan cara halus.
- b. Pelajaran, keterangan, penuturan, peringatan, pengarahan, dengan gaya bahasa yang mengesankan, atau menyentuh dan terpatri dalam naluri.
- c. Simbol, alamat, tanda, janji, penuntun, petunjuk, dan dalil-dalil yang memuaskan melalui *al-qaul al-rafiq* (ucapan lembut dengan penuh kasih sayang).
- d. Kelembutan hati menyentuh jiwa dan memperbaiki peningkatan amal.

⁵⁶ Nurhidayat, "Metode Dakwah" jurnal dakwah tabligh. Vol. 16, No. 1. Juni 2015, hlm 81.

Diambil dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id> diakses pada tanggal 2 september 2019 Jam 04.26 WIB.

- e. Nasihat, bimbingan, dan arahan untuk kemaslahatan. Dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna, dan terkesan di hati sanubari *mad'u*.
- f. Suatu ungkapan dengan penuh kasih sayang yang terpatri dalam kalbu, penuh kelembutan sehingga terkesan dalam jiwa, tidak melalui cara pelarangan dan pencegahan, sikap mengejek, melecehkan, menyudutkan atau menyalahkan, meluluhkan hati yang keras, menginakan kalbu yang liar.
- g. Tutur kata yang lemah lembut, perlahan-lahan, bertahap dan sikap kasih sayang dalam konteks dakwah dapat membuat seseorang merasa dihargai rasa kemanusiaannya dan mendapat respon positif dari *mad'u*.

Prinsip-prinsip metode ini diarahkan kepada *mad'u* yang kapasitas intelektual dan pemikiran serta pengalaman spritualnya tergolong kelompok awam. Dalam hal ini, peranan juru dakwah adalah sebagai pembimbing, teman dekat yang setia, yang menyayangi dan memberikannya segala hal yang bermanfaat serta membahagiakan *mad'unya*.⁵⁷

3. Metode dakwah Wajadilhum

Kata "*Jadilhum*" terambil dari kata "*Jildan*" yang bermakna diskusi atau bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan

⁵⁷ Aliyudin, prinsip-prinsip "*Metode Dakwah menurut Al-Qur'an*". Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4 No. 15 Januari-juni 2010, hlm 1018. Diambil dari <http://journal.uinsgd.ac.id> diakses pada tanggal 2 september 2019 Jam 07.00 WIB

menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicara.⁵⁸

H. Pengertian lirik lagu

Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya. Definisi lirik atau syair Lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh Jan van Luxemburg yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa.⁵⁹

I. Musik

1. Pengertian musik

Musik menurut Teguh Warlito adalah ilmu seni menyusun nada atau suara yang menghasilkan sebuah komposisi yang mengandung irama, dan keharmonisan. Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif karena mewakili ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama yang

⁵⁸ Ismatulloh, "Metode Dakwah dalam Al-Qur'an". Jurnal Lentera, Vol IXX, 2, Desember 2015, hlm 166. <http://joernal.iain-samarinda.ac.id> diakses pada tanggal 3 September 2019 Jam 14.32 WIB.

⁵⁹ Daemoo, <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html>, (diakses pada hari Sabtu 12 Januari 2019, 06.28)

digambarkan dengan lirik dan syairnya karena dapat menyentuh jiwa. Musik juga merupakan satu sarana bagi dakwah, musik yang membawa irama Islam adalah dakwah yang berarti, apalagi yang merawat dan mengobatinya jiwa manusia. Musik sangat menarik perhatian manusia, maka yang diinginkan ialah cara yang berguna dan memperbaiki manusia itu sebagai obat yang menentramkan jiwa.⁶⁰

2. Sejarah musik

Selain masuknya pengaruh islam, selain perdagangan dan menyebarkan agama islam, perdagangan arab juga memperkenalkan musik mereka. Alat musik mereka berupa gambus dan rebana. Dari proses-proses itulah musik gambus bermunculan di Indonesia sampai saat ini.

Ketika masa kolonialisme, masuknya bangsa barat masuk ke Indonesia membawa pengaruh besar dalam perkembangan musik di Indonesia. Para pendatang ini memperkenalkan berbagai alat musik di negeri mereka, misalnya biola, gitar, ukulele. Mereka pun membawa sistem solmisasi dalam berbagai karya lagu. Itulah masa-masa perkembangan musik modern di Indonesia. Saat itu musisi indonesia menciptakan sajian musik yang perpadua musik barat dan Indonesia. Sajian itu dikenal sebagai kroncong.⁶¹

⁶⁰ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dkwh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 211

⁶¹ Achmad Anwar Sjadad, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Vegetoz Album Kuatkan Aku*, 2013, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian. Sebagai upaya menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan termasuk keabsahan. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.⁶²

Metode yang dipakai dalam mengkaji penelitian ini adalah analisis isi Deskriptif. Metode deskriptif ditujukan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, dan (3) membuat perbandingan atau evaluasi. Penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analitis), tetapi juga memadukan (sintesis).⁶³

B. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif interpretatif atau penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah menjadikan

⁶² Rosyadi Ruslan, Metode Penelitian Public Relatiaon Dan Komunikasi, (Jakarta, Fajar Interpratama Offset, 2004), Hlm. 24

⁶³Almaidah Nur Intan Almunaware, Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur Dki Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado E-Journal "Acta Diurna" Volume Iv. No.3. Tahun 2015 Hlm. 4 Diambil Dari [Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/](https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/)

bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainya yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian.⁶⁴

Jadi penelitian menggunakan riset perpustakaan, penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi atau data riset melalui membaca jurnal, buku- buku referensi dan bahan publikasi yang tersedian di perpustakaan.⁶⁵

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan studi interpretasi makna dalam sebuah lirik lagu dalam lirik lagu percayalah karya band Last Child. Karena yang diteliti adalah teks dalam syair tersebut, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan metode kualitatif.⁶⁶

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.⁶⁷

IAIN PURWOKERTO

⁶⁴ Sutrisno Hadi, Metodologi Search I, (Yogyakarta: Andi Offest, 2004), Hlm. 9

⁶⁵ Rosyadi Ruslan, Metode Penelitian Public Relatiaon Dan Komunikasi, (Jakarta, Fajar Interpratama Offset, 2004), Hlm. 31

⁶⁶ Arina Iqlimatu Amanah, Nilai-Nilai Profetik Dalam Syair Lagu Rouhi Fidak Album Tabassam Oleh Mesut Kurtis, *Skripsi*. Purwokerto Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2019) Hlm. 61. Diambil Pada Tanggal 11 Juli 2019. Jam 03.00 WIB.

⁶⁷ Sumadi Suryabata, Metodologi Penelitian, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 12

Penedekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.⁶⁸

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum kenyataan-kenyataan tersebut.⁶⁹

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Subjek dalam penelitian ini adalah lirik lagu.⁷⁰

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel

⁶⁸ Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relatiaon Dan Komunikasi*, (Jakarta, Fajar Interpratama Offset, 2004), Hlm. 213

⁶⁹ Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relatiaon Dan Komunikasi*, (Jakarta, Fajar Interpratama Offset, 2004), Hlm. 231

⁷⁰ Sosiologis.Com. *Subjek Penelitian: Pengertian Dan Contohnya*. 2018. Diambil Dari [Http://Sosiologis.Com/Subjek-Penelitian](http://Sosiologis.Com/Subjek-Penelitian) Diakses Pada Tanggal 27 Juli 2019. Pukul 00.07 WIB.

penelitian, unit penelitan dan tempat penelitian dalam bagian ini termasuk cara melakukan penarikan sampel.⁷¹ Maka objek penelitian ini akan berfokus pada lirik lagu.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen original material mentah dari pelaku yang disebut "*first-hand information*".Yakni peneliti menelaah isi pesan dakwah dalam syair lagu Percayalah diambil dari Media Sosial.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung dari suatu penelitian untuk melengkapi sumber data utama. Data sekunder pada penelitian ini ialah buku-buku referensi, karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian dan beberapa situs internet yang membantu penelitian.

E. Langkah-langkah Pegumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan unsur yang sangat penting untuk menemukan dan mengeksplorasi fenomena-fenomena unik di lapangan.⁷²

Penelitian ini dalam praktiknya menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten. Analisis konten merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat diteliti ulang dan valid dari data berdasarkan konteks

⁷¹ Arina Iqlimatu Amanah, Nilai-Nilai Profetik Dalam Syair Lagu Rouhi Fidak Album Tabassam Oleh Mesut Kurtis, *Skripsi*. Purwokerto Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2019) Hlm. 66. Diambil Pada Tanggal 27 Juli 2019. Jam 00.28 WIB.

⁷² Galang Surya Gumilang, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*". Jurnal Fokus Konseling Volume 2 No. 2, Agustus 2016 Hlm.153.Diambil Dari [Http://Ejournal.Stkipmpringsewu-Lpg.Ac.Id/](http://Ejournal.Stkipmpringsewu-Lpg.Ac.Id/) Diakses Pada Tanggal 11 Juli 2019 Jam 03.20 WIB.

penggunaannya. Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain biasa dikenal dengan penelitian dokumen atau analisis isi. Penelitian ini berusaha untuk memahami pesan simbolik pada sebuah dokumen. Pesan simbolik yang dimaksud adalah muatan tematik integratif, muatan *scientific approach*, dan muatan *authentic assessment*.⁷³

Dokumen yang dianalisis adalah lirik lagu percayalah karya band Last Child.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁴

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memutar video yang dijadikan objek penelitian, yaitu video lagu Percayalah.
2. Penulis menyeleksi dan mengklasifikasikan lirik lagu yang mengandung pesan dakwah.
3. Penulis melakukan analisa dan menginterpretasikan baik secara tekstual maupun kontekstual.

⁷³ Anwar Novianto, "Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, *Scientific Approach*, Dan *Authentic Assessment* Sekolah Dasar", Jurnal Kependidikan. Volume 45, Nomor 1, Mei 2015, Hlm. 8 diambil dari <http://Journal.Uny.Ac.Id/>, Diakses Pada Tanggal 11 Juli 2019 Jam 04.00 WIB

⁷⁴ Lexy J.Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm 248.

4. Selanjutnya penulis mengambil kesimpulan dari Analisis Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Percayalah karya Band Last Child.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Grup band Last Child

Last Child merupakan band yang dibentuk oleh 3 orang anak remaja yang gemar bermain musik bersama-sama yakni, Virgoun (vokal & gitar), Dimas (bass & vokal), dan Ari (drum), lalu setelah itu mereka merekrut Yodi untuk menambah posisi pemain gitar. *Genre* musik yang mereka mainkan berjenis musik pop rock. Resminya band ini terbentuk pada 11 Januari 2006.

Perubahan formasi pada band ini juga terjadi layaknya band-band lain yang gemar gonta-ganti personel, yaitu Ari dan Yodi keluar dari band pada saat penggarapan album baru mereka di tahun 2012 sehingga formasi terakhir mereka sampai saat ini di isi oleh Virgoun (vokal & gitar), Mamie (gitar), Dimas (bass) dan Rizki Omes (drum). Album perdana mereka ialah "*Grow Up*" yang dirilis di tahun 2007 melalui label Indie Recording. Album ini berisi 10 lagu dengan menjagokan "Diary Depresiku" sebagai lagu andalan mereka.

Selanjutnya mereka merilis album kedua dengan judul "*Everything We Are Everything*". Album ini dirilis di tahun 2009 dengan berisi 9 lagu diantaranya "Pedih", "Penantian", "Anak Kecil", dan "Lagu Terakhir". Di album ini mereka tidak bekerja sama lagi dengan label sebelumnya tetapi bergandeng dengan "*Fake Records Our Biggest Thing Ever*" menjadi album

terakhir yang mereka rilis sampai saat ini dengan menjagokan "Seluruh Nafas Ini" menjadi lagu andalannya dengan berduet dengan penyanyi pendatang baru Giselle. Album ini dirilis pada tahun 2012 di bawah label Music Factory Indonesia dan album ini pula dapat anda temukan di gerai-gerai KFC di seluruh Indonesia.

a. Album Last Child "*Grow Up*"

- 1) Kita Tunjukan
- 2) Anak Kecil
- 3) Diary Depresiku
- 4) Never Will I
- 5) Dendam
- 6) Sally Punker
- 7) If I Could Fly
- 8) Memories of You
- 9) Pedih
- 10) So Njum

11) Diary Depresiku (akustik)

b. Album Last Child "*Everything We Are Everything*"

- 1) Anak Kecil
- 2) Diary Depresiku
- 3) Celly Punker
- 4) Memories Of You



IAIN PURWOKERTO

- 5) If I Could Fly
- 6) Kembali (Selalu)
- 7) Pedih
- 8) Penantian
- 9) Lagu Terakhir Untukmu

c. Album Last Child *“Our Biggest Thing Ever”*

- 1) Sadarkan Aku
- 2) Cinta Semestinya
- 3) Rindumu Disana
- 4) Seluruh Nafas Ini (feat. Giselle)
- 5) Percayalah (versi baru)
- 6) Sekuat Hatimu
- 7) Teringat Apa Yang Kau Berikan
- 8) Jalan Lain Ke Hatimu
- 9) Indahkah Perbedaan
- 10) Terima Kasih
- 11) Seharusnya
- 12) Pedih (versi baru) (Bonus Track)
- 13) Percayalah (Bonus Track)⁷⁵

⁷⁵Lihat pada <http://awalberdirinyaband.blogspot.com/2015/07/sejarah-awal-berdirinya-band-last-child.html>

2. Logo Band Last Child



Band yang di personili oleh tiga anak muda Jakarta: Ary ‘Ceper’, ‘Gon’ Virgoun dan ‘PanX’ Dhimaz. Yang memutuskan memwujudkan sebuah Impian menjadi sebuah musisi sukses sebagai mana anak band pada umumnya, awal impian tersebut bermula pada tanggal 16 Januari 2006 yang bermula dari sebuah audisi yang diadakan oleh salah satu SMA di Jakarta untuk mengisi sebuah acara pentas seni yang akhirnya grub band tersebut di beri nama “ Last Child “ alasan mereka memberi nama band dengan Last Child pun sangat beralasan di karenakan ketiga personil tersebut adalah anak paling akhir ataupun anak paling kecil di tiap keluarganya, namun karena kenekatannya tersebut band Last Child ini yang masih bermodal

sebuah lagu masih belum berbuah manis dari hasil kenekatan mereka mengikuti audisi di SMA tersebut.⁷⁶

3. Biodata Personil Band Last Child

a. Drummer

Nama : Ary 'Ceper' (*Drummer*)
T.T.L : Jakarta, 3 Juni 1987
Alamat : Jl. Kebon Kelapa
Musik : Blink 182, Box Car Racer, Angels & Airwaves, Motion City Soundtrack, Secondhand Serenade, Green Day, Iron Maiden, Rancid, Gorillaz, The Long Beach Dub Allstars, Less Than Jake, all beat and kick.
Hobi : Main bola, musik,
Warna : Hijau, kuning, hitam
Film favorit : Warkop DKI, Bad Boys
Buku favorit : Semua yang membuat pintar
Cita-cita : Membangun Last Child bersama

b. Vokalis

Nama : Gon (Virgoun) Vokalis
T.T.L : Bekasi, 26 September 1986
Alamat : Jl. Kayu Manis 1 Lama

⁷⁶ <http://herisetiawan12.blogspot.com/2014/04/sejarah-last-child.html>

Musik : Blink 182, Motion City Soundtrack, We The Kings, Seconhand Serenade, Hellogoodbye, Paramore, New Years Day, Nufan

Hobi : Musik, gitar, tidur, begadang, makan

Warna : Hitam, cyan, kuning, merah maroon, dark brown

Film favorit : Fiksi

Buku favorit : Sastra

Cita-cita : Menjadi produser musik/punya label besar.

c. Bassis

Nama : PanX (Dhimaz) Bassis

T.T.L : Jakarta, 13 Juli 1988

Alamat : Jl. Kebon Kelapa Raya

Musik : Blink 182, Box Car Racer, Angels & Airwaves, Motion City Soundtrack, Secondhand Serenade, Green Day, Rancid, Paramore, My Chemical Romance, Plus 44, Rocket Rockers, Fall Out Boy

Hobi : Bernafas, tidur, playing football, screamin', shoutin', vocal harmony and crankin' up the bass guitar out loud

Warna : Mejikuhibiniu

Film favorit : Warkop DKI, War of the Worlds

Buku favorit : Apa ya?

Cita-cita : Membuat orang tua bahagia, masuk surga, sukses⁷⁷

⁷⁷ <http://lfthania.blogspot.com/2011/12/sejarah-last-child.html>

B. Penyajian data Pada Lirik Lagu Percayalah

Dalam bagian ini, penulis akan menganalisis isi pesan dakwah dalam lagu Percayalah Grup Last Child. Isi pesan dakwah dimaksud mencakup dimensi aqidah, syariah, dan akhlak. Dibawah ini lirik lagu percayalah yang dianalisis.

Lirik lagu percayalah

Ujian hidup yang selalu menerpamu
Yang berjuang untuk hidup yang hanya sementara
Rasa perih yang hujani di hatimu
Yang diberikan oleh rasa yang hanya sementara

Kita hidup di dunia yang penuh tanda tanya
Yang tak mungkin kau ubah dan terpaksa mengikutinya
Kita berada di antara benar atau salah
Yang tak mungkin dapat kau ukur dengan rasa

Berdoalah, Sampaikan pada Tuhan semua keluh kesalmu
Dia kan menjawabnya
Percayalah, Dia kan menunjukkan kasihnya kepadamu
Melalui jalannya, Percayalah

Wahai kamu yang tak seperti mereka
Yang terlihat cerah menjalani hidupnya
Pandangan hidup yang selalu lihat ke atas saja
Jadi pemicu keinginan yang tiada habisnya

Bersujudlah, akui pada Tuhan semua kelemahanmu
Dia kan menguatkannya,
Memohonlah, Dia kan memberikan yang terbaik untukmu
Melalui caranya, Percayalah

Berdoalah sampaikan pada Tuhan semua keluh kesalmu
Dia kan menjawabnya

Percayalah, Dia kan menunjukkan kasihnya kepadamu
Melalui jalannya

Bersujudlah, Akui pada Tuhan semua kelemahanmu
Dia kan menguatkannya
Memohonlah, Dia kan memberikan yang terbaik untukmu
Melalui caranya, Percayalah

C. Analisis lirik lagu “percayalah” karya band Last Child

Bait Pertama

*Ujian hidup yang selalu menerpamu
Yang berjuang untuk hidup yang hanya sementara
Rasa perih yang hujani di hatimu
Yang diberikan oleh rasa yang hanya sementara*

Pada lirik bait pertama menjelaskan bahwa setiap kehidupan seseorang tidak terlepas dari yang namanya ujian, namun ujian tersebut tidak menjadi halangan, kadang ujian datang secara tiba tiba, karna tuhan tidak akan pernah membiarkan hambanya menderita. Dalam Al Qur'an surat Al 'Ankabuut (29) ayat 2 - 3, disebutkan firman Allah swt. yang berbunyi:

أَحْسِبُ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ۚ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ

إِلَّاهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ

Artinya: “Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi.”. “Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui

orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.” (Q.S Al 'Ankabuut ayat 2 – 3)⁷⁸

a. Lirik Pertama “*Ujian hidup yang selalu menerpamu*”

Pada bait pertama di lirik pertama “*Ujian-lirik*” adalah untuk penguat iman, maka disetiap seseorang pasti mendapatkan ujian, jika kita tidak tahu nikmatnya ujian, hanya kesenangan dunia yang ada. Maka Allah mendatangkan ujian disetiap umatnya agar kita bisa lebih dekat kepada-Nya. Seperti yang dijelaskan di Ayat Al-qur’an Surat Ali Imron:

186

تُبْلَوْنَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ
أَشْرَكُوا أَدَى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٨٦

Artinya: “*Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan*”. (Q.S Ali imron:186)⁷⁹

b. Lirik Kedua “*Yang berjuang untuk hidup yang hanya sementara*”

Pada bait pertama di lirik kedua “*lirik-hidup*” menjelaskan bahwa hidup tidak selalu lurus, kadang berkelok-kelok kadang menanjak dan menurun hingga sesuai apa yang kita inginkan yaitu kesuksesan. Namun

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 628

⁷⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 109

kesuksesan kehidupan adalah sebuah ujian dari Allah agar kita terus selalu bersyukur dan selalu mendekatkan diri kepada Allah.

Seperti yang dijelaskan di Al-Quran (Q.S. Al-Baqarah: 286)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَاْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Q.S. Al-

Baqarah: 286)⁸⁰

c. Lirik Ketiga "Rasa perih yang hujani di hatimu"

Pada bait pertama di lirik ke tiga "lirik-perih" adalah kesengsaraan yang membuat seseorang merasa tertekan datangnya ujian hidup, namun kita harus ikhlas menjalaninya. Seperti yang dijelaskan di Surat Al-baqarah ayat: 155

⁸⁰ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ١٥٥

Artinya: “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”. (Q.S Al baqarah:155)⁸¹

d. Lirik Keempat “Yang diberikan oleh rasa yang hanya sementara”

Pada bait pertama di lirik keempat “lirik-sementara” adalah hidup didunia hanya sementara, hidup yang sebenarnya adalah di aherat. Kita hidup didunia hanya sebentar untuk bercocok tanam bagaikan bunga yang dipetik kemudian layu. Manfaatkan hidup didunia yang sementara ini dengan jalan yang ditentukan oleh Allah SWT dengan baik. Seperti yang dijelaskan di ayat Qur’an surat Al Hadid Ayat 20:

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ
وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا
وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعٌ

الْعُرُورِ ٢٠
IAIN PURWOKERTO

Artinya: “Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering

⁸¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm.

dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu”.(Q.S Al- Hadid: 20)⁸²

Dari bait pertama lirik pertama sampai keempat menjelaskan tentang kehidupan, ujian, dan kesabaran. Karna setiap kehidupan tak lepas dari yang namanya ujian hidup, karna dibalik semua ujian pasti ada hikmahnya.

Bait Kedua

Kita hidup di dunia yang penuh tanda tanya

Yang tak mungkin kau ubah dan terpaksa mengikutinya

Kita berada di antara benar atau salah

Yang tak mungkin dapat kau ukur dengan rasa

Makna lirik pada bait kedua maksudnya adalah hidup didunia banyak rintangan dan kita harus mengikutinya hingga benar benar lulus dari rintangan tersebut.

a. Lirik pertama “*kita hidup di dunia yang penuh tanda tanya*”

Pada bait kedua lirik pertama kata “*dunia-lirik*” adalah Yang sejatinya kita berada di dunia yang memang, karena penuh misteri setiap jengkalnya harus dipelajari sesuai apa yang kita mampu.

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وِزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ
وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرَبُّهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ
حُطْمًا وَفِي الْأَخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

⁸² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 903

إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ۚ ٢٠ سَابِقُونَ إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ
 السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أُعِدَّتْ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۚ ذَٰلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن
 يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ٢١

Artinya: "Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu. Berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasul-Nya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar".(Q.S Al Hadid: 20-21)⁸³

b. Lirik kedua" Yang tak mungkin kau ubah dan terpaksa mengikutinya "

Pada bait kedua lirik pertama menggunakan kata "terpaksa-lirik" adalah Yang di dalamnya ga bisa kita ubah, semua udah sesuai skenario Allah, kuasa Allah yang bisa merubahnya, dan ga bisa juga kita disebut terpaksa alias manusia itu wayang. Karena takdir yang kita alami adalah ada sebab akibat andil manusia. Tetapi percayalah skenario tuhan itu lebih indah. Sehingga apapun yang kita rasakan saat ini jangan pernah

⁸³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 903-904

mengeluh tetaplh bersabar, belum tentu menurut kita baik belum tentu untuk baik untuk kita.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ١٠

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur".(Q.S Al A'raaf: 10)⁸⁴

c. Lirik ketiga "Kita berada diantara benar atau salah"

Kita berada di ambang benar atau salah manusia, belum tentu tahu mana yang benar mana yang salah, karena kita bisa berencana dan menentukan kebenaran sejatinya hak Allah.

وَلَوْ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ بَلْ أَتَيْنَهُمْ بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَنْ ذِكْرِهِمْ مُعْرِضُونَ ٧١

Artinya: "Andai kata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua yang ada di dalamnya. Sebenarnya Kami telah mendatangkan kepada mereka kebanggaan (Al Quran) mereka tetapi mereka berpaling dari kebanggaan itu".(Q.S Al mu'minun:71)⁸⁵

d. Lirik keempat "Yang tak mungkin dapat kau ukur dengan rasa"

Yang kebenaran menurut Allah ga bisa kita cerna dengan hanya berdasar rasa. Karena kebodohan kita yang ga bakal bisa sampai sama Ke Maha Tahuan Allah.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ٤

⁸⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 222

⁸⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 534

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah*”.(Q.S Al Balad: 4)⁸⁶

Maksud dari lirik kesatu sampai keempat dapat disimpulkan bahwa hidup tak selalu mulus kadang diantara kesedihan yang banyak menimpa manusia adalah kondisi dimana seseorang mendapatkan sesuatu yang tidak diharapkan. Banyak yang berusaha menggapai impian tetapi tidak sesuai yang diharapkan. Ketika hal tersebut terjadi maka tidak sedikit orang menyalahkan pihak, bahkan Allah sekalipun disalahkan. Allah yang mengetahui apa yang terbaik pun ikut disalahkan. Karena semua sudah kehendak yang maha kuasa.

Bait Ketiga

Berdoalah, Sampaikan pada Tuhan semua keluh kesalmu

Dia kan menjawabnya

Percayalah, Dia kan menunjukkan kasihnya kepadamu

Melalui jalannya, Percayalah

Jika kita sedang banyak masalah dan berusaha untuk menemukan jalan keluar maka kita Berdoa, sadari, memohon penguatan, karena sepantasnya mengeluhlah kepada Allah SWT agar kita mendapatkan kekuatan petunjuk. Percaya bahwa tuhan mendengar dan akan menjawab doa dengan putusan apa yg terbaik untuk kita.

- a. Lirik Pertama “*Berdoalah, Sampaikan pada Tuhan semua keluh kesalmu dia kan menjawabnya*”

⁸⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 1061

Pada lirik pertama menjelaskan sebuah pengharapan “berdoalah-lirik” juga sebuah bentuk penghambaan atas sebuah banyak permintaan dan juga cita-cita dimana kita di arahkan untuk senantiasa kembali pada-Nya dalam suka atau duka. Menggantungkan segala harap melalui sebuah keyakinan dalam berdoa.

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ٤٥

Artinya: “Dan mintalah pertolongan (kepada Allah swt) dengan jalan sabar dan mengerjakan shalat dan sesungguhnya shalat itu amatlah berat kecuali kepada orang-orang yang khusyu.” (Q.S Al-Baqarah: 45).⁸⁷

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ٥٥ وَلَا تَقْسِدُوا فِي
الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya : “Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raf : 55-

56)⁸⁸

Ayat tersebut menjadi sebuah penjelasan dari “berdoa-lirik” dimana

ada kepasrahan bagi seorang hamba atas ketidak berdayaanya.

b. Lirik kedua “Percayalah, Dia kan menunjukkan kasihnya kepadamu”

⁸⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 16

⁸⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 230

Maksud dari kata “percayalah-lirik” adalah bentuk keyakinan seorang hamba dan penegasan jika Tuhan akan mengabulkan segala doa dan harapan, kepada setiap hambanya yang berharap, mendekat dan berdoa. Pada surat al baqarah ayat 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (QS. Al-Baqarah : 186)⁸⁹ percayalah-lirik juga bentuk penghambaan agar manusia untuk senantiasa tawakal. Ayat di atas menjelaskan tentang tawakal bahwasanya tawakal itu dilaksanakan setelah kita berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu. Ketika kita sudah berjuang semaksimal mungkin baru kita tawakal apapun yang terjadi, itu hal yang terbaik menurut Allah SWT, karena yang terbaik menurut kita belum tentu baik menurut Allah begitupun sebaliknya yang buruk menurut kita bisa jadi baik menurut Allah SWT.

c. Lirik Ketiga “Melalui jalannya, Percayalah”

Dilirik ketiga lirik jalan adalah sebuah simbol mengandung arti bekas yang menunjukkan adanya perbuatan dan sebagainya yang telah dilakukan.

⁸⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 45

Jadi maksud dari lirik ke 3 adalah mencari atau berusaha berjuang untuk mendapatkan sebuah cita-cita atau harapan yang belum tercapai. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al ankabut ayat 69:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al ankabut: 69)⁹⁰

Maksud dari dalil di atas bahwa Allah SWT menjanjikan kepada orang-orang yang sungguh-sungguh dalam berjuang (jihad) dan berjuang karena ingin mencari ridho Allah SWT maka Allah akan berikan jalannya. Dan Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

Pada lirik pertama sampai keempat menjelaskan agar manusia bekerja dan berupaya terlebih dahulu sebelum pasrah kepada Allah SWT. Ada aturan hukum alam (*Sunatulloh*) yang mesti kita ikuti agar dapat sukses mengelola hidup ini. Untuk menjadi kenyang kita butuh makan, untuk menjadi pintar kita harus belajar. Itulah ukuran-ukuran umum yang mesti dilakukan oleh kita dalam mengejar sebuah keinginan.

Bait Keempat IAIN PURWOKERTO

Wahai kamu yang tak seperti mereka

Yang terlihat cerah menjalani hidupnya

Pandangan hidup yang selalu lihat ke atas saja

Jadi pemicu keinginan yang tiada habisnya

⁹⁰ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 638

- a. Lirik kesatu dan kedua “*Wahai kamu yang tak seperti mereka yang terlihat cerah menjalani hidupnya*”

Dilirik kesatu dan kedua menjelaskan bahwa kita disini adalah manusia yang memiliki kehidupan penuh dengan kegelapan tanpa cahaya kebahagiaan dan ketentraman hidup seperti orang lain yang menjalani hidupnya selalu ada cahaya kebahagiaan dan ketentraman hidup. Percayalah tuhan selalu ada disampingmu, bangkit dari tidur bahwa kita bisa jadi orang yang bercahaya. Seperti yang dijelaskan oleh Alqur'an:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الرِّسٰلَةَ مِنْ قَبْلِهِمْ لَا يَأْتِيَنَّكُمْ السَّاعَةُ اَتَيْنٰكُمْ بِالْبَيِّنٰتِ وَلَٰكِنَّ اَكْثَرَكُمْ لَكٰفِرُوْنَ
مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمَ الْكٰفِرُوْنَ ۙ ۸۷

Artinya: *Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir*"(Q.S Yunus: 87)

- b. Lirik ketiga “*Pandangan hidup yang selalu lihat ke atas saja*”

“**IAIN PURWOKERTO**”

Pada lirik pertama menjelaskan hidup selalu melihat kesuksesan dan keberhasilan org lain dan tidak pernah melihat kebawah yaitu melihat kegagalan dan keputusan

لَهُۥ مَعْقَبَتٍ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِمَّنۢ خَلْفَهُۥ يَحْفَظُوْنَهُۥ مِنْۢ اَمْرِ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاِذَا اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنۢ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ ۙ ۱۱

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.(Q.S Ar Ra’d: 11)⁹¹

c. Lirik keempat “Jadi pemicu keinginan yang tiada habisnya”

Pada lirik keempat menjelaskan karena selalu melihat kesuksesan dan keberhasilan orang lain itu menjadikan semangat untuk meraih segala keinginan yang menjadi kemauan hati. Salah satu cara untuk mendapatkan keinginan kita adalah berdoa dan memohon kepada Allah agar dikabulkan segala permintaanya. Doa dan usaha harus seimbang, doa tanpa tanpa itu sia-sia dan berusaha tanpa doa itu berarti sombong. Dan perlu diketahui berdoa adalah perintah dari yang maha pencipta yaitu Allah SWT. Seperti yang dijelaskan pada Al-Qur’an Surat

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ

جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ٦٠

IAIN PURWOKERTO

Artinya: Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan

⁹¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 370

masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina" (Q.S Al Mu'min: 60)⁹²

Maksud dari lirik pertama sampai ketiga adalah salah satu untuk mendapatkan keingin kita harus berusaha kita disini adalah manusia yang memiliki kehidupan penuh dengan cobaan dan lika liku kadang diatas kadang dibawah, percayalah Allah senantiasa bersama hambanya dan Allah juga memerintahkan kepada hambanya senantiasa yakin akan menjalani hidupnya. Roda kehidupan pasti berputar karna Allah yang berhak memberikan takdir kepada hambanya.

Bait kelima

Bersujudlah, akui pada Tuhan semua kelemahanmu
Dia kan menguatkannya,
Memohonlah, Dia kan memberikan yang terbaik untukmu
Melalui caranya, Percayalah

- a. Lirik kesatu "*Bersujudlah, akui pada Tuhan semua kelemahanmu dia kan menguatkannya*"

Pada lirik pertama menjelaskan bahwa Manusia sebagai hamba yang lemah atas kelemahan itu manusia juga di berikan sebuah potensi. Atas dasar potensi inilah yang menjadikan bagaimana seorang hamba itu melakukan sebuah tindakan.

Spiritual merupakan keyakinan dalam hubungannya dengan Yang Maha Kuasa dan Maha Pencipta, sebagai contoh seseorang yang percaya kepada Allah sebagai Pencipta atau sebagai Maha Kuasa. Spiritualitas

⁹² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 767

mengandung pengertian hubungan manusia dengan Tuhannya dengan menggunakan instrumen (medium) seperti doa dan sebagainya maka bersujudlah memohon kepada Allah meminta petunjuk pada Allah. Jangan pernah sesekali bahwa kita sendirian dalam keterpurukan, Allah selalu ada dan selalu dekat dengan kita maka bergantunglah sama yang pencipta yaitu Allah SWT. Sungguh Allah maha segalanya, maka minta kesabaran ketabahan agar kita tidak diburu rasa gelisah.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝

Artinya: “Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan”.(Q.S Alfatihah:5)⁹³

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذَلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ

وَعَلَى اللَّهِ فَالْتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ١٦٠

Artinya: “Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin

bertawakkal”.(Q.S Ali Imron:160)⁹⁴

b. Lirik kedua “Memohonlah, Dia kan memberikan yang terbaik untukmu

Melalui caranya, Percayalah”

⁹³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 6

⁹⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 104

pada lirik kedua menjelaskan bahwa apa yang kita keluhkan memohonlah pertolongan kepada yang maha pencipta Allah SWT. Sebab Allah maha mengetahui apa yang tidak kita ketahui, maka dengan terus memohon maka Allah akan memberikan atau mengabulkan. Perjalanan kehidupan manusia tidaklah selalu sesuai diharapkan, terkadang seorang manusia harus melewati jalan terjal setelah beberapa waktu menikmati jalan yang landai. Hari-harinya pun penuh warna, terkadang gembira namun sewaktu-waktu ia dihampiri rasa sedih, duka dan nestapa, inilah kehidupan. Doa adalah senjata untuk meraih kebaikan yang ada ditangan Allah SWT, oleh karenanya mari kita banyak memohon kepada Allah dan jangan bosan dari berdoa kepada-Nya untuk kebaikan dunia dan akhirat.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ١٨٦

Artinya: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran".(Q.S Al baqarah:186)*⁹⁵

Dari penjelasan lirik pertama sampai kedua bahwa Dengan memahami perjalanan spiritual maka seorang hamba juga akan memahami bahwasanya dirinya lemah dan juga membutuhkan sebuah motivasi spiritual dalam

⁹⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa'), hlm. 45

kehidupannya. Dimana kita semakin dekat dengan tuhan maka kita semakin kuat, sebab kelemahan ada pada diri kita dan doa menguatkan.

D. Pesan Dakwah dalam lirik lagu “Percayalah” karya Band Last Child

Pesan ialah sebuah nasihat, perintah, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah adalah menyampaikan ajakan atau ajaran ke seluruh umat manusia agar berpegang ajaran sesuai Al Qur'an dan sunnahnya secara pesan atau bentuk tertulis.

Berikut ini ada tiga aspek isi pesan dakwah yaitu aqidah, syariah, akhlaq.

a. Aqidah adalah perkara yang wajib di benarkan oleh hati dan jiwa menjadi tentram karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan, dengan kata lain, keimanan yang tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang meyakini. Selain itu harus sesuai dengan kenyataannya, yang tidak menerima keraguan atau prasangka. Jika hal tersebut tidak pada tingkat keyakinan, maka tidak dinamakan aqidah.⁹⁶

b. Syariah adalah ibadah adalah hubungan manusia dengan Tuhan yang tercermin dalam rukun islam. Muamalah adalah hubungan manusia dengan manusia bahwasanya islam mengatur hubungan sosial kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari, agar tercipta harmonisasi dan kerukunan dalam bermasyarakat, secara terperinci baik hubungan

⁹⁶ Abdullah bin Abdul Hamd aldan Atsari, *Intisari „Aqdah Ahlus Sunnah Wal Jam“ ah*, (Jakarta: Pustaka Imam asy – Sya“i, 2006), hal 33.

syariah tentang ibadah dan muamalah terdapat dalam buku fiqh yang bersumber dari al-qur'an.⁹⁷

- c. Akhlaq adalah secara etimologi berarti budi pekerti, perangai Tingkah laku atau tabiat, sedangkan secara terminologis akhlak adalah perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi sebuah kepribadanya. Akhlaq terbagi menjadi ada tiga bagian yaitu: Akhlak kepada Allah, akhlaq kepada manusia, dan akhlaq kepada lingkungan.⁹⁸

Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu “Percayalah” Karya Band Last Child

Tabel 1.

No	Pesan Dakwah	Lirik lagu	penjelasan
1.	Aqidah	Ujian hidup yang selalu menerpamu	Untuk penguat iman, maka disetiap seseorang pasti mendapatkan ujian, jika kita tidak tahu nikmatnya ujian, hanyak kesenangan dunia yang ada. Maka Allah mendatangkan ujian disetiap umatnya agar kita lebih dekat kepada-Nya.

⁹⁷ M. Quraish Shihab, *fatwa-fatwa seputar ibadah mahdah*, (Bandung: Mizan, 1990), Cet 1, hlm xxi.

⁹⁸ Abuddin Nata, *Akhlaq tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 9-15.

	<p>Yang berjuang untuk hidup yang hanya sementara</p>	<p>hidup tidak selalu lurus, kadang berkelok-kelok kadang menanjak dan menurun hingga sesuai apa yang kita inginkan yaitu kesuksesan. Namun kesuksesan kehidupan adalah sebuah ujian dari Allah agar kita terus selalu bersyukur dan selalu mendekatkan diri kepada Allah.</p>
	<p>Rasa perih yang hujan dihatimu</p>	<p>Kesengsaraan yang membuat seseorang merasa tertekan datangnya ujian hidup, namun kita harus ikhlas menjalaninya.</p>
	<p>Yang diberikan oleh rasa yang hanya sementara</p>	<p>hidup didunia hanya sementara, hidup yang sebenarnya adalah di aherat. Kita hidup didunia hanya sebentar untuk</p>

		<p>bercocok tanam bagaikan bunga yang dipetik kemudian layu. Manfaatkan hidup didunia yang sementara ini dengan jalan yang ditentukan oleh Allah SWT dengan baik</p>
--	--	--

Tabel 2.

No	Pesan dakwah	Lirik lagu	penjelasan
2	Akhlaq	<p>Kita hidup di dunia yang penuh tanda tanya</p> <p>Yang tak mungkin kau ubah dan terpaksa mengikutinya</p>	<p>Yang sejatinya kita berada di dunia yang memang, karena penuh misteri setiap jengkalnya harus dipelajari sesuai apa yang kita mampu .</p> <p>Yang di dalamnya ga bisa kita ubah, semua udah sesuai skenario Allah, kuasa Allah yang bisa merubahnya, dan ga bisa juga kita disebut terpaksa alias manusia itu wayang. Karena takdir yang kita alami adalah ada sebab akibat</p>

		andil manusia. Tetapi percayalah skenario tuhan itu lebih indah
	Kita berada diantara benar atau salah	Kita berada di ambang benar atau salah manusia, belum tentu tahu mana yang benar mana yang salah, karena kita bisa berencana dan menentukan kebenaran sejatinya hak Allah.
	Yang tak mungkin dapat kau ukur dengan rasa	Yang kebenaran menurut Allah ga bisa kita cerna dengan hanya berdasar rasa. Karena kebodohan kita yang ga bakal bisa sampai sama Ke Maha Tuhuan Allah.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 3.

no	Pesan dakwah	Lirik lagu	penjelasan
3	syariah	Berdoalah, Sampaikan pada Tuhan semua keluh kesalmu Diakan	Sebuah pengharapan " <i>berdoalah-lirik</i> " juga sebuah bentuk penghambaan

		menjawabnya	atas sebuah banyak permintaan dan juga cita-cita dimana kita di arahkan untuk senantiasa kembali pada-Nya dalam suka atau duka
		Percayalah, Dia kan menunjukkan kasihnya kepadamu	bentuk keyakinan seorang hamba dan penegasan jika Tuhan akan mengabulkan segala doa dan harapan, kepada setiap hambanya yang berharap, mendekat dan berdoa
		Melalui jalanya, percayalah	mencari atau berusaha berjuang untuk mendapatkan sebuah cita-cita atau harapan yang belum tercapai.

Tabel 4.

No	Pesan dakwah	Lirik lagu	penjelasan
4	Aqidah	Wahai kamu yang tak seperti merekayang	bahwa kita disini adalah manusia yang memiliki

		terlihat cerah menjalani hidupnya	kehidupan penuh dengan kegelapan tanpa cahaya kebahagiaan dan ketentraman hidup seperti orang lain yang menjalani hidupnya selalu ada cahaya kebahagiaan dan ketentraman hidup
		Pandangan hidup yang selalu lihat keatas saja	hidup selalu melihat kesuksesan dan keberhasilan org lain dan tidak pernah melihat kebawah yaitu melihat kegagalan dan keputusasaan
		Jadi pemicu keinginan yang tiada habisnya	karena selalu melihat kesuksesan dan keberhasilan orang lain itu menjadikan semangat untuk meraih segala keinginan yang menjadi kemauan hati

Tabel 5.

no	Pesan dakwah	Lirik lagu	penjelasan
5	Syariah	Bersujudlah, akui pada tuhan semua kelemahanmu dia kan menguatkannya	Manusia sebagai hamba yang lemah atas kelemahan itu manusia juga di berikan sebuah potensi. Atas dasar potensi inilah yang menjadikan bagaimana seorang hamba itu melakukan sebuah tindakan.
		Memohonlah, dia kan memberikan yang terbaik untukmu melalui caranya, percayalah	bahwa apa yang kita keluhkan memohonlah pertolongan kepada yang maha pencipta Allah SWT. Sebab Allah maha mengetahui apa yang tidak kita ketahui, maka dengan terus memohon maka Allah akan memberikan atau mengabulkan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penulis menggunakan teori Hermeneutika Paul Ricoeur penulis dapat menarik kesimpulan pesan dakwah yang terdapat di dalam lirik lagu Percayalah yang dipopulerkan oleh Band Last Child diantaranya: pesan aqidah yang dapat disimpulkan adalah setiap manusia yang hidup di dunia ini pasti mendapatkan yang namanya ujian, kita harus ikhlas karena ini skenario Allah mau tidak mau kita harus mengikuti alurnya. Dengan adanya ujian kita bisa lebih dekat dengan maha pencipta yaitu Allah SWT. Pesan akhlaq hidup tak selalu mulus kadang diantara kesedihan yang banyak menimpa manusia adalah kondisi dimana seseorang mendapatkan sesuatu yang tidak diharapkan. Banyak yang berusaha menggapai impian tetapi tidak sesuai yang diharapkan. Ketika hal tersebut terjadi maka tidak sedikit orang menyalahkan pihak, bahkan Allah sekalipun disalahkan. Allah yang mengetahui apa yang terbaik pun ikut disalahkan. Karna semua sudah kehendak yang maha kuasa. Pesan syariah agar manusia bekerja dan berupaya terlebih dahulu sebelum pasrah kepada Allah SWT. Ada aturan hukum alam (*Sunatulloh*) yang mesti kita ikuti agar dapat sukses mengelola hidup ini. Untuk menjadi kenyang kita butuh makan, untuk menjadi pintar kita harus belajar. Itulah ukuran-ukuran umum yang mesti dilakukan oleh kita dalam mengejar sebuah keinginan.

B. Saran- saran

Penelitian menggunakan penelitian penelusuran tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Percayalah Karya Band Last Child, peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi para pencipta lagu

Menciptakan sebuah lagu bukanlah sebagai hiburan saja, melainkan berunsur mendidik agar penikmat lagu bisa menemukan inspirasi. Bukan sekedar hiburan, setiap lirik pencipta lagu harus memperhatikan unsur makna pendidikan maupun ajakan yang lebih baik.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat musik dan alunan instrumen seharusnya lebih kritis terhadap makna-makna dari lirik tersebut agar mengetahui apa yang didalam lirik tersebut mengandung unsur kebaikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu yang lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna-makna yang berbeda yang terkandung dalam lirik tersebut, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

4. Bagi para pendakwah

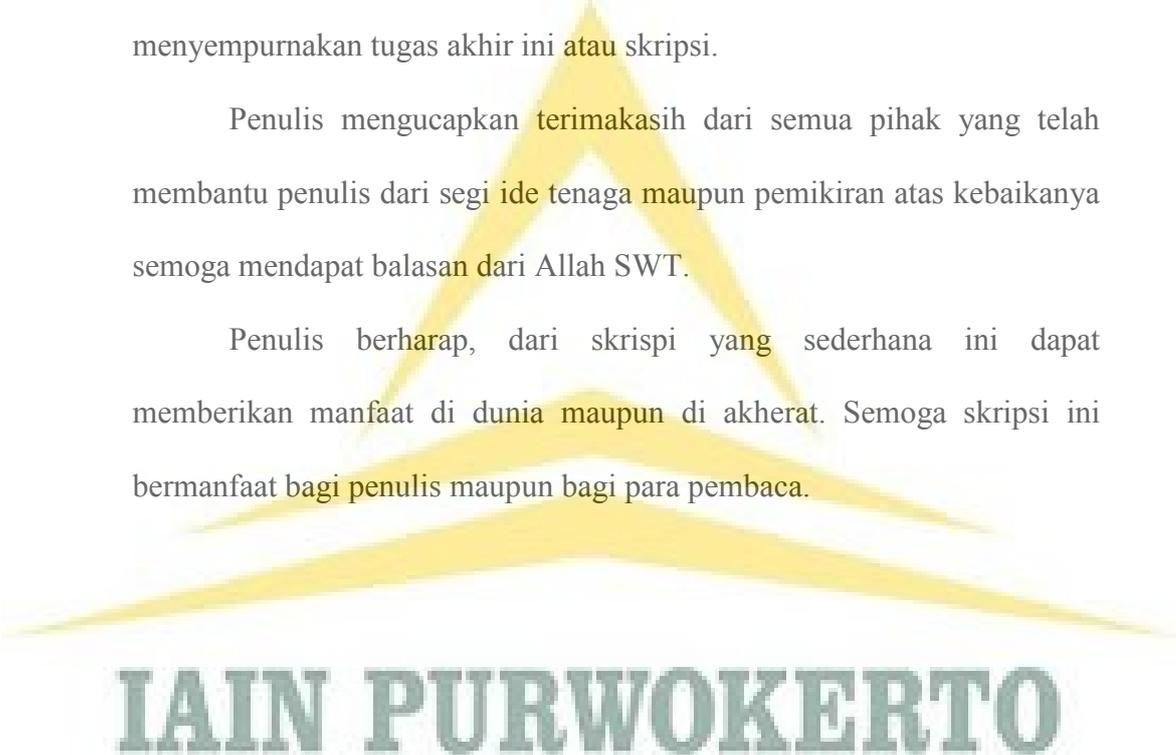
Untuk para pendakwah diharapkan untuk diimbangi dakwahnya dengan lagu religi untuk menarik simpati audiPen.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur pada Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan atas memenuhi kewajiban saya menyelesaikan tugas akhir ini. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, baiki dari segi pembahasan, penulisan, penyajian maupun yang lainnya. Oleh karena kritik dan saran sangat diperlukan dari saudara-saudara karena untuk menyempurnakan tugas akhir ini atau skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih dari semua pihak yang telah membantu penulis dari segi ide tenaga maupun pemikiran atas kebaikanya semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis berharap, dari skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat di dunia maupun di akherat. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi para pembaca.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Siti Muriah. 2000. *Metodologi dakwah kontemporer*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Kholid Mawardi. 2017. *Lokalitas Seni Islam Dalam Akomodasi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Abdul Basit. 2011. *Dakwah Remaja*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Toto Tasmara. 1997. *Komunikasi dakwah*. Jakarta: Radar Jaya Pratama Jakarta.
- Dewi Sadiyah. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Sumaryono. 2000. *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sayyid Muhammad Nuh. 2004. *Dakwah fardiyah "pendekatan personal dalam dakwah"*. Solo: Intermedia.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Semarang: Cv. Asy-Syifa'.
- Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1997. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endang S. Sari. 1993. *Audience Reseach Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar Dan Pemeriksa*. Yogyakarta: and offset.
- Abuddin Nata. 1996. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardi bachtiar. 1997. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Abdul Munir. 1996. *Idiologi Gerakan Dakwah: Episode Kehidupan M. Natsir & Asyar Basyir*. Yogyakarta: Siprees.
- Asep Muhyidin Dan Agus Ahmad Safei. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Zaidallah Alwisral Imam. 2002. *Strategi Dalam Membentuk Dai Dan Khatib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Masykur Wahid. 2015. *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*. Yogyakarta: Lkis.
- Edi mulyono. 2013. *Belajar hermeneutika*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Rosyadi Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Public Relatiaon Dan Komunikasi*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Search I*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Sumadi Suryabata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Meleong. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Bin Abdul Hamd Aldan Atsari. 2006. *Intisari Aqdah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy- Sya'i.
- M. Quraish Shihab. 1990. *Fatwa-Fatwa Seputar Ibadah Mahdad*. Bandung: Mizan.

B. JURNAL

- Rosidah, Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau Dari Perspektif Konsep Komunikasi. *Jurnal Qothruna*, Vol. 2 No. 2, 2015.
- Julis Suriani, Komunikasi Dakwah Di Erah Cyber. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 41 No. 2, 2017.
- Nurwahidah Alimuddin, Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Hunafa*. Vol. 4 No. 2, 2007.
- R. Abuy Sodiki, Konsep Agama Dan Islam. *Jurnal Al-Qur'an*. Vol. 20 No. 97, 2003.
- Nurhidayat, Metode Dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 16 No. 1, 2015.

Nur Alhidayatillah, Dakwah Dinamis Di Era Modern. Jurnal An-Nida. Vol. 41 No. 2, Desember 2017.

Aliyuddin, Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 4 No. 15, Januari- Juni 2010.

Ismatulloh, Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an. Jurnal Lentera. Vol. IXX No. 2, Desember 2015.

Ahmad Kali Akbar. Hermeneutika Versus Ta'wil (Studi Komparatif). Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam. Vol. 13 No. 1, 1-18.

N. Kholis Hauqola. Upaya Memecah Kebekuan Teks. Jurnal Teologia. Vol. 24 No. 1, 2013.

Arip Purkon. Pendekatan Hermeneutikan Kajian Hukum Islam. Jurnal Ilmu Syariah. Vol. 13 No. 2, 2013.

Galang Surya Gumilang. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Fokus Konseling. Vol. 2 No. 2, Agustus 2016.

Anwar Novianto. Analisis Buku Teks Muatan Integratif, *Scientific Approach*, Dan *Authentic Assessment* Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan. Vol. 45 No. 1, Mei 2015.

Almaidah Nur Intan Almunaware. Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado. Jurnal Acta Duirna. Vol. IV No. 3, 2015.

C. SKRIPSI DAN WEBISTE

Zulfikar. 2010. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Album Ingat Sholawat Group Band Wali. Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.

Lis Rachmawati. 2013. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Siti Rohayati. 2018. Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Doa Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band. Purwokerto:

Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto.

Joko Febrianto. 2012. Pemaknaan Lagu Lingsir Wengi Ost Kuntilanak. Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Studi Komunikasi Surabaya Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Pandu Priambodo. 2014. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Jihad Soldier Group Band Tengkorak. Jakarta: Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Zamal Abdul Nsir. 2014. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali. Jakarta: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syrif Hidayatulloh.

Alfiagitontro. 2016. Pesan Dakwah Dlam Musik Qothic Metal (Perspektif Hermeneutika Tentang Lirik Lagu Restless Band). Bandung: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati Bandung.

Achmad Anwar Sjadad. 2013. Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Vagetoz Album Kuatkan Aku. Jakarta: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Arina Iqlimatu Amanah. 2019. Nilai-Nilai Profetik Dalam Syair Lagu Rouchi Fidak Album Tabassam Oleh Mesut Kurtis. Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO
<http://www.tribunners.com/> diakses pada tanggal 03 september 2018, jam 02.00 WIB.

<http://id.wikipedia.org/> diakses pada tanggal 03 september 2018, jam 02.30 WIB.

Kbbi online, diakses pada tanggal 24 Oktober 2018, jam 22.25 WIB.

Daemo, pengertian lirik lagu, 2012. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018, jam 20.37 WIB.

<http://daemoo.blogspot.com/> diakses pada tanggal 12 januari 2019, jam
06.28 WIB.

<http://awalberdirinyaband.blogspot.com/>

<http://herisetiawan12.blogspot/>

